

# GELORA

KEMANUSIAAN  
KESAMAAN  
KENETRALAN  
KEMANDIRIAN  
KESUKARELAAN  
KESATUAN  
KESEMESTAAN

ISSN : 2088 - 1010



9 772088 101009



## Jumbara PMR Gresik Membentuk Karakter Generasi Muda Handal

**Penanggung Jawab/Pemimpin Umum:**

Ketua PMI Provinsi Jawa Timur  
H. Imam Utomo S.

**Pemimpin Redaksi:**

H. Soebagyo. SW

**Wakil Pemimpin Redaksi:**

Dr. H. Turmuzdi SH, MBA, MM

**Pengarah:**

Pengurus PMI Provinsi Jatim

**Redaktur Pelaksana:**

H. Amin Istighfarin,  
Jadda Sarifa Kirana

**Wakil Redaksi Pelaksana:**

Dijah Setyo Palupi,S.Pd

**Redaksi:**

Priska Wahyuningrum,  
Samuel Ruung,  
Sugeng Irianto

**Sekretaris Redaksi:**

Priska Wahyuningrum

**Tata Letak:**

Mahadewi Sephira

STT/SK/Menpen RI No. 748/SK.

Ditjen PPG/STT/1980 Tgl. 5 Juli 1980

**Alamat Redaksi**

Markas PMI Provinsi Jatim  
Jl. Karang Menjangan No. 22  
(031) 5055173 – 5055175,  
Fax: (031) 5055174 Surabaya

**E-mail:** gelora\_pmi@yahoo.com

Redaksi menerima sumbangan tulisan/naskah, karikatur, foto kegiatan, dan karya jurnalistik lainnya yang sesuai dengan visi dan misi Tabloid GELORA PMI. Sertakan identitas diri, redaksi berhak mengedit naskah sepanjang tidak merubah substansi tulisan.



Ketua Bidang Organisasi PMI Kabupaten Gresik Suyono, SH, MM, MSi mewakili Ketua PMI Kabupaten Gresik, memimpin Upacara Pembukaan Jumba Bhakti Gembira (Jumbara) PMR yang diikuti 354 peserta PMR Mula, Madya dan Wira di bumi perkemahan Perumahan Semen Gresik tanggal 21 Desember 2024.

# Jumbara Upaya Lestarikan Budaya Gotong Royong PMR

**G**ebrakan Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Gresik menggelar Jumba Bakti Gembira (Jumbara) Palang Merah Remaja (PMR) merupakan upaya melestarikan budaya gotong royong.

Sebagaimana diketahui bahwa sesuai dengan Permendagri Nomor 42 tahun 2005, bahwa Gotong Royong adalah kegiatan kerja sama masyarakat dalam berbagai bidang pembangunan yang diarahkan pada penguatan persatuan dan kesatuan masyarakat serta peningkatan peran aktif masyarakat dalam pembangunan.

Gotong royong berasal dari bahasa Jawa. Gotong berarti pikul atau angkat, sedangkan royong berarti bersama-sama. Sehingga jika diartikan secara harfiah, gotong royong berarti mengangkat secara bersama-sama atau mengerjakan sesuatu secara bersama-sama.

Implementasi gotong royong bagi generasi muda dalam hal ini Palang Merah Remaja (PMR) berorientasi pada kegiatan sosial, ekonomi dan politik dalam mengatur pola relasi antara PMI dan PMR dalam penyelenggaraan Kepalangmerahan pada masa damai maupun masa Konflik Bersenjata.

Apalagi, tujuan utama membentuk karakter generasi muda yang berdaya saing dan handal. Dengan menanamkan nilai nilai kebersamaan dan solidaritas.

Dalam mewujudkan penyelenggaraan Kepalangmerahan dengan gotong royong, maka akan menanamkan prinsip: (a) kemanusiaan; (b) ke-

samaan; (c) kenetralan; (d) kemandirian; (e) kesukarelaan; (f) kesatuan; dan (g) kesemestaan. Sebagaimana dituangkan pada Pasal Undan Undang Kepalangmerahan.

Hal itu sebagaimana harapan tertuang dalam pertimbangan UU Kepalangmerahan bahwa

Palang Merah Indonesia adalah perhimpunan nasional yang berdiri atas asas perikemanusiaan dan atas dasar sukarela dengan tidak membedakan bangsa, golongan, dan paham politik.

Sehingga, Kegiatan Kemanusiaan adalah kegiatan yang bersifat meringankan penderitaan sesama manusia yang dengan tidak membedakan agama atau kepercayaan, suku, jenis kelamin, kedudukan sosial, atau kriteria lain yang serupa.

Jumbara dengan berbagai penanaman budi pekerti tinggi dan ketanggapan dalam melakukan giat sosial, adalah sebuah upaya melestarikan budaya gotong royong sebagai kekuatan berbangsa, bernegara, beragama, bersosial, dan berjiwa Kepalangmerahan sesuai manajemen PMR.

Manajemen PMR merupakan proses pembinaan dan pengembangan anggota remaja PMI agar dapat mendukung peningkatan kapasitas organisasi dan pelayanan PMI. Tujuan dari manajemen PMR adalah untuk membangun dan membangun dan mengembangkan karakter PMR yang berpoman pada prinsip kepalangmerahan untuk menjadi relawan masa depan. Sehingga menanamkan budaya gotong royong menjadi penguatan giat PMR Jawa Timur. (\*)

## DAFTAR ISI

<b>LAPORAN UTAMA.....</b>	<b>3-6</b>	<b>RUANG KELUARGA.....</b>	<b>11</b>
▶ Jumbara PMR Gresik Membentuk Karakter Generasi Muda Handal		▶ HGN 2025 Momentum Tingkatkan Kesadaran akan Pentingnya Gizi	
▶ Muker PMI Kabupaten Gresik Bahas Prestasi dan Evaluasi Kinerja		<b>KESEHATAN.....</b>	<b>12</b>
<b>KOMENTAR.....</b>	<b>7</b>	▶ Ibu Hamil Perlu Olahraga, Tapi Ada Pantangannya	
▶ Hendrawan Eka, SE, MM, Pengurus PMI Kabupaten Gresik		<b>WISATA.....</b>	<b>13</b>
<b>PROFIL.....</b>	<b>8</b>	▶ Goa Ngerong Tuban, Jawa Timur	
▶ Kisah ‘ Yoe Bing’ Pendonor yang Memiliki Darah Langka di Indonesia		<b>DARI MARKAS.....</b>	<b>14</b>
▶ Motivasi Seorang ‘ Lukman Hakim’ Menjadi Relawan PMI		▶ Hikmah Isra Mikraj dalam Spirit Disiplin Relawan PMI	
<b>WAWANCARA .....</b>	<b>9</b>	<b>OPINI.....</b>	<b>15</b>
▶ Ketua PMI Provinsi Jatim H Imam Utomo S PMI Adalah Pilihan Pengabdian Saya		▶ Palang Merah Remaja di Sekolah Mendapat Angin Segar	
<b>WAWASAN.....</b>	<b>10</b>	<b>TOKOH KITA.....</b>	<b>16</b>
▶ Perokok di Indonesia Tertinggi, Intervensi Kebijakan Melalui THR		▶ Ketua Bidang Pelayanan Darah/UDD PMI Provinsi Jatim dr. Betty Agustina Tambunan, SP.PK	
		<b>PMI PUSAT - KABUPATEN/KOTA.....</b>	<b>17-26</b>



Ketua bidang Organisasi PMI Kabupaten Gresik Suyono mewakili Ketua PMI Kabupaten Gresik pada upacara pembukaan Jumpa Bhakti Gembira PMR Kabupaten Gresik, Jawa Timur di Bumi Perkemahan, Perumahan Semen Gresik pada tanggal 21 Desember 2024.

# Jumbara PMR Gresik Membentuk Karakter Generasi Muda Handal

Jumpa Bakti Gembira (Jumbara) Palang Merah Remaja (PMR) adalah kegiatan yang diselenggarakan oleh Palang Merah Indonesia (PMI). Tujuannya untuk membentuk karakter generasi muda yang berdaya saing dan handal. Kegiatan ini juga bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kebersamaan dan solidaritas.

Melalui kegiatan Jumbara PMR, banyak hal yang dapat dipelajari oleh para peserta. Antara lain, menguasai kemampuan teknis kepalangmerahan, menanamkan nilai-nilai kebersamaan dan solidaritas, membangun karakter, memiliki kepedulian yang tinggi terhadap kemanusiaan, menjadikan pribadi yang lebih mampu berempati dengan individu lainnya, hingga bisa menjadi relawan PMI pada masa depan.

Praktisnya, selain untuk menjalin tali silaturahmi antar peserta dan juga memperkuat solidaritas dan menambah relasi antar anggota PMR melalui kegiatan perkemahan, Jumbara men-



Para peserta yang mengikuti Jumbara PMR di Gresik.

jadi salah satu strategi pembinaan, pengembangan, dan evaluasi bagi anggota PMR dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam suasana gembira dan partisipatif sesuai manajemen PMR.

Karena itu, kegiatan ini merupakan momen yang sangat dinantikan oleh para anggota PMR sebagai ajang untuk mengasah keterampilan kepalangmerahan dan mempererat persaudaraan di kalangan generasi muda.

Menjadi kesempatan emas bagi para remaja untuk belajar dan berlatih dalam berbagai keterampilan penting, dalam 7 materi pokok PMR : pertolongan pertama, kepemimpinan kepalangmerahan, sanitasi dan kesehatan, remaja sehat, peduli sesama, donor darah, dan ayo siaga bencana. Acara ini tidak hanya mengajarkan keterampilan praktis, tetapi juga nilai-nilai solidaritas, kepemimpinan, dan tanggung jawab sosial yang sangat berharga bagi masa depan mereka.

Diketahui, bahwa Anggota PMR merupakan salah satu kekuatan PMI dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan kemanusiaan di bidang kesehatan dan siaga bencana, mempromosikan prinsip-prinsip dasar gerakan palang merah dan bulan sabit merah internasional serta mengembangkan kapasitas organisasi PMI. Kegiatan PMR ini berpusat di sekolah atau lingkup masyarakat.



Suyono didampingi anggota Pengurus PMI Kab. Gresik (Sekdin Pendidikan) saat peninjauan di tenda tenda padan Jumpa Bhakti Gembira PMI Kabupaten Gresik tahun 2024.





Berangkat dari semangat pengembangan diri dan organisasi PMR, maka PMI Kabupaten Gresik telah menyelenggarakan Jumpa Bakti Gembira (Jumbara) sebagai salah satu strategi pembinaan sukarelawan PMI.

Jumbara PMR Kabupaten Gresik tersebut berlangsung pada 21 Desember 2024 di kawasan Perumahan Semen Gresik. Melibatkan 354 peserta terdiri PMR Mula (usia sekolah dasar), Madya (usia SMP), dan Wira (usia SMA)

Kegiatan Jumbara PMR dibuka oleh Ketua bidang organisasi PMI Kabupaten Gresik, Suyono, SH, S.Sos, MM mewakili Ketua PMI Kabupaten Gresik, Achmad Nadir, SM, ST.

“Sedianya pak ketua akan membuka sendiri, namun mendadak ada kesibukan yang tak bisa ditinggalkan sehingga menugaskan kami untuk mewakili dan membuka Jumbara ini,” begitu Suyono mengawali sambutannya.

Suyono menyebut, bahwa Ketua PMI Kabupaten Gresik menyampaikan apresiasi setinggi tingginya atas terselenggaranya Jumbara PMI tahun 2024, dan berharap tahun depan bisa diprogram lagi dengan jumlah peserta lebih banyak, mengingat tingginya antusiasme sekolah-sekolah di Gresik untuk mengikuti Jumbara PMR.

Disebutkan, Jumbara tahun 2024

untuk kali ketiga dilakukan. Dari sisi keikutsertaan peserta ternyata lebih banyak dari tahun sebelumnya. Bahkan peminatnya tahun 2024 sebenarnya lebih banyak lagi. Namun setelah diverifikasi ternyata PMR sekolah sekolah itu belum terdaftar di PMI Kabupaten Gresik.

Dan tahun ini, sebutnya, jumlah pesertanya mencapai 354. Mereka telah resmi terdaftar di PMI dan telah mengikuti pelatihan tingkat pemula yang dilaksanakan oleh PMI Kabupaten Gresik.

Mengapa kesertaan sekolah makin tinggi? Menurutnnya, salah satu di antaranya karena hasil koordinasi dengan Diknas Kabupaten Gresik, PMI bisa menerbitkan sertifikat yang bisa digunakan untuk persyaratan masuk sekolah seperti penerimaan siswa baru melalui jalur prestasi. “Itu sebabnya PMR makin diminati,” ujarnya.

Di samping itu, salah satu tujuan dari Jumbara ini untuk memonitor perkembangan unit PMR di masing-masing sekolah. “Ini juga menjadi ajang silaturahmi sekaligus penguatan karakter generasi muda dalam bidang sosial dan kemandirian,” jelas Suyono.

“Mereka merupakan cikal bakal melawan masa depan. Diperlukan kegiatan seperti Jumbara ini untuk menjadi ajang pertemuan dan silaturahmi, ber-

bagi evaluasi, pengetahuan dan sikap serta ketrampilan dalam suasana gembara, partisipatif sesuai siklus manajemen PMR,” tambahnya.

Selain itu, tujuan dari kegiatan Jumbara PMR ini adalah implementasi tri bhakti PMR yang meliputi upaya meningkatkan keterampilan hidup sehat, berkarya dan berbakti di masyarakat, dan mempererat persahabatan di antara mereka. Ini menjadi sangat penting karena melalui jumbara PMR ini akan saling bertukar pikiran dan berdiskusi di antara anggota PMR.

“Tadi kita bisa lihat saat peninjauan di tenda tenda peserta. Mereka mampu menampilkan karya mereka. Ada yang membuat kue, ada yang menyuguhkan manik manik, ada juga kerajinan tangan. Dan ternyata itu hasilnya karya sekolah sendiri. Yel yel mereka cukup bagus dan mencerminkan identitas sekolah masing masing,” ujar Suyono di akhir sambutannya.

Sementara itu, salah satu pengurus PMI Kabupaten Gresik, Hendrawan Eka, SE, MSi yang ditemui usai apel menambahkan, Jumbara PMR kali ini memang menjadi perhatian dinas Pendidikan Kabupaten Gresik. Kegiatan ini merupakan salah satu penilaian yang dapat membawa anak untuk mendapat apresiasi dari induk organisasi pendidikan ini.

“Kita memang sudah sepakat bersama instansi terkait untuk menjadikan kegiatan PMR sebagai ajang pembinaan sosial kemanusiaan yang memiliki nilai yang tinggi dalam kegiatan intra kurikuler dibandingkan kegiatan lainnya,” katanya.

Tujuannya, sambung Hendrawan Eka yang juga menjabat Sekretaris Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik, PMR semakin diperhatikan dan bisa tumbuh, baik kualitas maupun kuantitasnya di masa mendatang. Minimal bisa seperti Pramuka yang memiliki Gugus Depan di masing-masing sekolah.

Ke depan ia berharap PMR tidak lagi menjadi kegiatan ekstra, lebih dari itu harus menjadi intra sehingga posisinya seperti Pramuka. Dalam tiga tahun terakhir ini PMR di Gresik sudah sangat diminati sekolah.

Dia mencontohkan, dalam Kumbara kali banyak sekolah yang berminat. “Tapi saya sampaikan bikin dulu pelatihan dan membentuk gugus, setelah itu baru ikut Jumbara tahun depan,” tukasnya. (\*)

# Muker PMI Kabupaten Gresik Bahas Prestasi dan Evaluasi Kinerja

D iawal tahun 2025, Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Gresik menggelar Musyawarah Kerja untuk mengevaluasi program kerja yang telah dijalankan dan mana saja yang belum dilakukan selama tahun 2024, berikut rencana kerja pada tahun 2025.

Mukerkab PMI berlangsung di ruang putri cempo, Kantor Bupati Kab. Gresik. Hadir dalam kesempatan tersebut Bupati Kabupaten Gresik selaku pelindung, Dewan kerhormatan, Pengurus, Ketua PMI Kecamatan se-Kabupaten serta Relawan PMI Kabupaten Gresik pada Rabu (15/1/2025)

H. Achmad Nadlir. SM. ST. Ketua PMI Kabupaten Gresik mengatakan pencapaian yang telah diraih sepanjang tahun ini salah satunya yaitu telah berhasil meraih akreditasi PARIPURNA oleh Unit Donor Darah PMI, ini merupakan pengakuan bahwa layanan transfusi darah telah memenuhi standar mutu yang tinggi baik dari segi kualitas pelayanan maupun pengelolaan manajemen.

Selain itu juga apresiasi yang tinggi terhadap Markas PMI Kabupaten Gresik yang telah melaksanakan penanganan bencana gempa bumi di Pulau Bawean dengan kolaborasi instansi setempat dan berbagai pihak guna menyalurkan bantuan logistik, menyediakan layanan shalter, promosi Kesehatan, layanan dukungan psikososial serta program bantuan non tunai bagi warga terdampak.

PMI Kabupaten Gresik menekankan pentingnya inovasi dalam layanan kemanusiaan, penguatan kapasitas relawan, serta peningkatan partisipasi masyarakat dalam program PMI.

“Saya selaku Ketua berharap setelah terlaksananya Mukerkab tahun 2025 dapat terus memperkuat pelayanan dan peran PMI di Kabupaten Gresik. Dengan semangat gotong-royong, PMI Kabupaten Gresik optimis dapat memberikan kontribusi dalam bidang kemanusiaan untuk warga masyarakat Kabupaten Gresik,” tutur H. Achmad Nadlir.



Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Gresik melakukan Mukerkab untuk membahas program setahun kedepan dan evaluasi atas kinerja pada tahun 2024 lalu di Ruang Putri Cempo Kantor Bupati pada Rabu (15/1/2025)

Mukerkab PMI Gresik menjadi sangat penting dalam rangka mempertanggungjawabkan kinerja Pengurus dan Staf. Semoga kedepan PMI Gresik akan lebih baik lagi.

Sementara itu Bupati Gresik H. Fandi Akhmad Yani SE mengatakan, PMI Kabupaten Gresik hendaknya ulai memikirkan pendirian klinik kesehatan

dan UDD di Pulau Bawean.

Namun sebelum kesana mulai sekarang melakukan kajian kajian akademis apakah dalam proses pendirian klinik akan membantu warga masyarakat Bawean dalam hal kesehatan atau tidak. Itu semua perlu kajian yang diperlukan sebagai dasar pendirian klinik kesehatan (\*)

Hendrawan Eka, SE, MM, Pengurus PMI Kabupaten Gresik

# Jumbara PMR Membentuk Karakter Sosial Anak Lebih Kuat

Jumbara (Jumpa Bakti Gembira) Palang Merah Remaja (PMR) merupakan acara yang diselenggarakan oleh Palang

Merah Indonesia (PMI) untuk memperkuat solidaritas dan tali silaturahmi antar anggota PMR. Kegiatan ini menjadi salah satu strategi pembinaan, pengembangan, dan evaluasi bagi anggota PMR, dan juga menjadi salah satu wujud mandat PMI sesuai UU Nomor 1 Tahun 2018 tentang Kepalangmerahan.

Tujuan diadakannya Jumbara PMR adalah untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan jiwa kerelawanan anggota PMR. Tentu, sekaligus ajang untuk mempererat solidaritas antar anggota PMR. Sebab, kegiatan ini merupakan bentuk pembinaan anggota PMR untuk mengembangkan kapasitas, keterampilan, dan sikap positif.

Pun dengan kegiatan Jumbara PMR di Kabupaten Gresik yang dilaksanakan kawasan Perumahan Semen Gresik pada 21 Desember 2024. Kegiatan melibatkan 354 peserta terdiri PMR Mula (usia sekolah dasar), Madya (usia SMP), dan Wira (usia SMA), itu juga memiliki tujuan serupa dengan Jumbara PMR yang diselenggarakan oleh daerah lainnya di luar Jawa Timur.

Bagi Hendrawan Eka, SE, MM, pengurus PMI Kab. Gresik yang juga menjabat Sekretaris Dinas Pendidikan di Pemkab Gresik, Jumbara PMR adalah salah satu bentuk kegiatan yang sangat positif untuk para remaja.

“Saya meyakini bahwa dengan adanya Jumbara PMR akan mampu membentuk karakter yang kuat bagi anak-anak kita ke arah yang lebih positif, mandiri, dan bahkan berwawasan luas,” katanya.

Sebab, masih kata Hendrawan, dengan ikut Jumbara PMR, pesertanya akan mampu mengembangkan jiwa kepalangmerahan. Mereka bisa meningkatkan rasa empati dan kerja sama, meningkatkan kemampuan dalam penanganan



bencana atau pertolongan pertama, menumbuhkan sikap peduli, ceria, dan bersahabat. Anak-anak juga akan mampu mengevaluasi penerapan kurikulum pembinaan dan pelatihan PMR, serta menguatkan nilai-nilai kemanusiaan.

Karena itu pula, lanjutnya, Jumbara PMR kali ini telah menjadi perhatian dinas Pendidikan Kabupaten Gresik. Karena kegiatan ini merupakan salah satu penilaian yang dapat membawa anak untuk mendapat apresiasi dari induk organisasi pendidikan.

“Kita memang sudah sepakat bersama instansi terkait untuk menjadikan kegiatan PMR sebagai ajang pembinaan sosial kemanusiaan yang memiliki nilai yang tinggi dalam kegiatan intra kurikuler dibandingkan kegiatan lainnya,” kata Hendrawan.

“PMR semakin diperhatikan dan bisa tumbuh, baik kualitas maupun kuantitasnya di masa mendatang. Minimal bisa seperti Pramuka yang memiliki Gugus Depan di masing-masing sekolah,” sambungnya.

Ke depan, kata Hendrawan, pihaknya berharap bahwa PMR tidak lagi menjadi kegiatan ekstra, lebih dari itu harus menjadi intra sehingga posisinya seperti Pramuka.

“Dalam tiga tahun terakhir ini, PMR di Gresik sudah sangat diminati sekolah,” imbuhnya.

Dia pun mencontohkan, bahwa dalam Jumbara kali banyak sekolah yang berminat. “Tapi saya sampaikan bikin dulu pelatihan dan membentuk gugus, setelah itu baru ikut Jumbara tahun depan,” tutupnya. (\*)

## Kisah 'Yoe Bing' Pendonor yang Memiliki Darah Langka di Indonesia

Minat masyarakat Jawa Timur dalam mendonorkan darahnya kepada yang membutuhkan begitu tinggi. Itu artinya, bahwa nilai kemanusiaan masyarakat di Jatim pun juga tinggi.

Namun, yang cukup menarik untuk diketahui bukan menyangkut tingginya angka pendonor, tetapi pengalaman para pendonor saat pertama kali mendonorkan darahnya.

Seperti pengalaman yang diungkapkan Yoe Bing, wanita kelahiran 28 Mei 1972 yang telah 50 kali berdonor.

Ibu dua orang anak yang beralamat di Klampis Anom XIII/29a, Surabaya, ini mengatakan, dirinya ingin berdonor sejak tahu kalau memiliki golongan darah rhesus negatif di tahun 2000.

Tetapi, karena saat itu ma-

sih tinggal di Blitar, Yoe Bing baru punya kesempatan mendonorkan darahnya di Surabaya di tahun 2011.

"Jadinya tahun 2011 saya donor. Itu donor pertama kali. Sekarang, atau tepatnya 20 Januari 2025, saya sudah berdonor untuk yang ke 60 kalinya," katanya.

Istri dari Eko Wibisono ini mengakui, jauh sebelum punya keinginan berdonor, dia belum tahu kalau dirinya memiliki jenis darah yang langka di Indonesia. Yakni, Rhesus negatif (Rh-), golongan darah yang tidak memiliki antigen Rh.

"Saya baru tahu kalau memiliki darah rhesus negatif di tahun 2000, saat mengalami pendarahan pasca operasi caesar. Awalnya nggak terlalu paham apa itu rhesus negatif. Hanya tau kalau itu biasanya darahnya orang bule," imbuh-

nya.

Di lingkungan keluarga, sambungnya, hanya dia satu-satunya yang memiliki rhesus negatif. Bahkan, orangtuanya pun tidak memiliki jenis rhesus negatif. "Mereka berdua (orangtua) pembawa gen rhesus negatif".

Untuk diketahui, pendonor rhesus negatif hanya bisa donor disaat ada yang membutuhkan saja. "Unit Transfusi Darah atau Unit Donor Darah PMI akan memanggil kita kalau ada permintaan dari Rumah Sakit," katanya seraya menambahkan bahwa kedua anaknya yang juga memiliki rhesus positif, sesekali ikut mendonorkan darah mereka.

Menyinggung soal kiat sehat dan bugar di usianya sekarang, Yoe Bing mengatakan, tidak ada kiat khusus. Dia ha-



nya merutinkan olahraga dan sebisa mungkin menjaga pola hidup supaya selalu siap saat ada panggilan donor.

Sedangkan aktivitas lainnya, dia aktif di Komunitas Keluarga Rhesus Negatif (KeRhen). Sebuah komunitas sosial yang bertujuan untuk mewadahi teman-teman yang memiliki darah rhesus negatif, sosialisasi dan menjadi penggerak donor darah untuk teman-teman rhesus. (\*)



## Motivasi Seorang 'Lukman Hakim' Menjadi Relawan PMI

gota PMI dan dapat terlibat dalam kegiatan-kegiatan kemanusiaan.

Hanya, berapa jumlah relawan PMI di Jawa Timur? Sejauh ini datanya tidak disebutkan secara spesifik. Namun, PMI Jatim memiliki beberapa kelompok relawan, seperti Palang Merah Remaja (PMR), Korps Sukarela (KRS), Tenaga Sukarela (TSR), dan Donor Darah Sukarela (DDS).

Tugasnya beragam. Mulai dari melakukan pertolongan pertama dan evakuasi pada bencana, kecelakaan, dan konflik. Selain itu, relawan juga melakukan kegiatan dapur umum, penampungan darurat, distribusi bantuan, hingga donor darah.

Nay, satu di antara dari seki-

an banyak relawan PMI di Jatim, adalah Lukman Hakim. Warga Brambang, Diwek, Jombang, kelahiran 13 November 1971 ini mengaku, sudah menjadi relawan sejak tahun 1993.

"Motivasinya sebagai relawan, karena saya ingin berbakti, berbuat baik dengan membantu kepada sesama manusia. Ditambah lagi keluarga sangat mendukung," kata ayah dua orang anak ini.

Lukman mengaku, begitu banyak ilmu dan pengalaman hidup yang bisa dipetik dari seorang relawan kemanusiaan tersebut.

"Senang dan juga mendapatkan ilmu dan pengalaman yang banyak. Saya berharap agar bisa menjadi inspirasi bagi

relawan muda. Karena, demi kemanusiaan, tidak ada sulitnya untuk menjadi relawan," imbuhnya.

Selain itu, sebagai seorang relawan, Lukman juga mengaku kerap menjadi fasilitator diberbagai sekolah, baik di SMP maupun SMA. Membantu para siswa di sekolah-sekolah untuk paham akan masalah-masalah dan tujuan yang bersinggungan dengan Palang Merah Indonesia.

"Begitu banyak kesan yang saya dapatkan ketika bergabung menjadi relawan PMI. Pengalaman bermakna dan pelajaran berharga inilah yang kemudian saya turunkan kepada anak-anak di sekolah, biar mereka paham," kata Lukman. (\*)

## Ketua PMI Provinsi Jawa Timur H Imam Utomo S

# PMI Adalah Pilihan Pengabdian Saya

Tawaran berkarier di dunia politik sempat berdatangan setelah dua periode menjabat gubernur Jawa Timur, Namun, Imam Utomo memilih kembali ke masyarakat. Posisi sebagai ketua Palang Merah Indonesia (PMI) Jatim dipilihnya agar tetap mengabdikan untuk masyarakat.

### Apa kesibukan Anda setelah dua periode menjabat gubernur Jatim?

Saya punya prinsip setelah pensiun, harus ada kegiatan. Waktu itu diajak Jusuf Kalla untuk bergabung di PMI. Tawaran itu menarik karena biasanya yang menjadi ketua PMI adalah Sekda atau lainnya, tapi di Jatim justru mantan gubernur. Jadi, mungkin satu-satunya mantan gubernur yang menjadi ketua PMI di daerah ya hanya ada di Jatim.

### Apa alasan Anda mau bergabung ke PMI?"

PMI ini tidak kecil dan kegiatannya untuk kemanusiaan. Tugasnya menyiapkan darah untuk pasien dan membantu penanganan saat ada bencana. Hal itulah yang mendasari saya bergabung. Apa yang saya lakukan juga tidak untuk mencari jabatan atau mengumpulkan kekayaan. Sebab, ini murni pengabdian sebagai manusia.

### Sebagai ketua PMI Jatim, apa yang sudah Anda lakukan?

Saya mengordinasikan bagaimana kebutuhan darah setiap Daerah terpenuhi. Termasuk saat ada bencana alam, kami memastikan PMI turun kelokasi untuk membantu. Kolaborasi dengan semua pihak dalam penanganan di lapangan penting. Terutama dalam koordinasi penyaluran dan pengumpulan: donasi bantuan untuk korban bencana.

### Di usia Anda yang (Mei) nanti 82 tahun, apakah masih aktif turun ke daerah saat ada bencana?

Setiap ada bencana besar, saya usahakan untuk datang langsung ke lokasi. Misalnya, beberapa bencana gempa hingga terakhir erupsi Gunung Semeru, saya datang dengan BPBD. Saya ingin pastikan apa yang dikerjakan PMI bisa sesuai sasaran. Terutama memastikan kondisi masyarakat di lokasi bencana baik-baik saja.

### Apa alasan Anda masih aktif di kegiatan sosial?

Saya harus menjaga hubungan dengan



Ketua PMI Provinsi Jatim H. Imam Utomo memberikan bantuan kepada warga di Malang dalam acara Apel Relawan Se Malang Raya, tahun 2024.

masyarakat. Komitmen awal pasca menjadi gubernur, saya tetap Ingin ada kegiatan. Dengan aktif kegiatan sosial dan

turun kelapangan, saya bisa tahu bagaimana kondisi masyarakat Saya ingin melihatnya secara langsung karena masih banyak warga yang belum mampu, Intinya, saya Ingin dekat dengan masyarakat sampai kapan pun tanpa melalui jalur politik,

### Kenapa Anda tidak memilih masuk jalur politik?

Saya dengan istri komitmen tidak mau disibukkan dengan kegiatan urusan politik. Saya juga bilang ke keluarga tidak ingin ke politik. Tapi, bukan berarti saya antipolitik, lho. Yang penting bagi saya, ada ruang untuk mengabdikan kepada masyarakat dan melihat kondisi masyarakat secara langsung. Melalui PMI, saya rasa sudah cukup untuk menjaga kedekatan saya dengan masyarakat.

### Aktivitas luang apa yang Anda lakukan di tengah kesibukan menjadi ketua PMI?

Saya selalu sempatkan bermain dengan cucu di rumah. Selain itu, seminggu sekali berkunjung ke kebun agrowisata Bhakti Alam di Pasuruan, Hanya akhir-akhir Ini belum ke

sana karena sedang ada perbaikan Tapi, lokasi itu menjadi tempat saya refreshing sejenak dari kesibukan.

### Bagaimana cara Anda menjaga kebugaran, apakah ada pantangan dalam konsumsi makanan?

Hampir setiap hari saya sempatkan jalan kaki atau olahraga sepeda statis minimal 30 menit Kalau soal makan, semua orang pada heran, Sebab, saya tidak punya pantangan, Semuanya saya makan, termasuk jeroan, Yang penting, saya makannya tidak berlebihan dan rutin berolahraga,

### Anda pernah menjabat gubernur Jatim, apa tanggapan dan harapan Anda terkait perkembangan jatim?

Perkembangan di Jatim sudah bagus. Semoga pembangunan terus berlanjut, terutama pengentasan kemiskinan dan mengurangi pengangguran karena angkanya masih banyak.

Hubungan saya dengan Bu Khofifah juga sangat baik. Bahkan, pilkada kemarin saya menjadi bagian tim suksesnya. Jadi, itu harapan saya, Termasuk penyelesaian jalur lingkaran selatan (JLS) karena yang menginisiasi pembangunan adalah saya. (\*)

# Perokok di Indonesia Tertinggi, Intervensi Kebijakan Melalui THR

Prevalensi perokok Indonesia masih terus menunjukkan angka kenaikan. Data World Health Organization (WHO) menyebut Indonesia sebagai negara dengan konsumsi rokok tertinggi kedua dengan kematian akibat merokok diperkirakan berkisar 300.000 jiwa per tahun.

Adapun angka proyeksi prevalensi perokok akan meningkat dari 31,7 persen pada tahun 2000 menjadi 37,5 persen pada 2025. Intervensi kebijakan, salah satunya melalui konsep Tobacco Harm Reduction (THR) atau Pengurangan Risiko Tembakau menjadi alternatif untuk menekan angka kematian tersebut.

Poin tersebut adalah salah satu yang ditekankan dalam "Lives Saved Report", laporan global yang melibatkan berbagai pakar kesehatan dari berbagai negara, termasuk Indonesia, yang diterbitkan oleh Global Health Consults pada November 2024 lalu.

Sebagai rangkaian dari hasil riset, pembahasan menekankan pada konsep THR sebagai langkah untuk mengurangi angka perokok dan potensi jiwa yang terselamatkan hingga beberapa dekade ke depan. Harapannya, konsep THR dapat diimplementasikan ke dalam kebijakan publik di Indonesia yang berorientasi pada kesehatan masyarakat.

THR sendiri merupakan pendekatan yang bertujuan untuk mengurangi risiko kesehatan dan sosial yang berkaitan dengan kebiasaan atau penggunaan zat tertentu. Metode yang digunakan yakni dengan memberikan alternatif lebih baik sebagai pilihan pengguna dalam upaya pengurangan risiko (Harm Reduction).

"Konsep THR sudah diterapkan oleh 120-140 juta orang di seluruh dunia. Umumnya pengguna THR justru adalah penduduk negara-negara berpendapatan tinggi, seperti di Swedia, Jepang, Inggris dan Amerika Serikat. Pengguna THR di negara-negara ini sudah sadar akan dampak dan manfaat THR dalam membantu mereka berhenti merokok," ujar Prof. Ronny Lesmana, Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran yang dalam keterangan resminya, Sabtu (25/1/2025).

Ronny menambahkan di Indonesia sudah lebih dari 8 juta orang meninggal karena rokok, dan belum ada langkah-langkah signifikan untuk menghentikan laju angka tersebut. "Kita perlu mengaktifkan orang-orang yang bekerja di bidang kesehatan untuk lebih banyak bicara tentang THR," tegas Ronny.

Penerapan THR dapat menyelamatkan hingga 4,6 juta nyawa pada tahun 2060, dengan penurunan kematian hingga 123.000 per tahun. Namun, untuk mencapai target tersebut, Indonesia perlu mendorong pemanfaatan produk alternatif rendah risiko, serta peningkatan akses dan layanan pada pengobatan kanker paru-paru.

"Kita sebagai akademisi bicara dengan menggunakan data, yang kita hasilkan dari penelitian di laboratorium. Kita perlu paham dampak ekonomi dan dampak ikutan dari kondisi negara kita yang ada begitu banyak perokok. Gol kita semua adalah Indonesia yang lebih sehat. Oleh karenanya, alternatif yang lebih rendah risiko untuk mendorong peralihan, ataupun berhenti



sama sekali patutnya mendapat perhatian lebih dari sisi kebijakan," tambah Ronny.

Praktisi Kesehatan dan Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha Prof. Dr. Wahyu Widowati menambahkan Indonesia perlu langkah yang sangat serius untuk mengurangi risiko rokok yang melibatkan kerja sama berbagai pihak. Pemerintah perlu membuka diri dan menyusun regulasi yang berlandaskan keilmuan sehingga persoalan perokok bisa teratasi dengan sebaik-baiknya.

"Berhenti merokok itu sangat sulit. Oleh karenanya, THR ini menjadi alternatif yang baik untuk mendorong konsep pengurangan bahaya. Kita fokus pada Indonesia saja ya, karena angkanya sendiri cukup tinggi tadi yang dipaparkan. Metode THR bukan hal tabu, tetapi justru harus terus didorong penelitian yang lebih banyak agar semakin menggambarkan manfaat yang bisa diambil," ucap Prof. Wahyu.

Prof Wahyu mengaggas ada penelitian lebih lanjut terkait berapa banyak produk alternatif rendah risiko yang sudah ada di Indonesia, besaran pengguna, serta pengukuran dampak dari pengguna rokok yang sudah beralih ke produk lebih rendah risiko untuk mendapatkan data yang lebih presisi demi mendorong kebijakan pengendalian penggunaan rokok yang lebih baik lagi.

Prof Wahyu juga menyesalkan minimnya dana penelitian terkait rokok yang digulirkan pemerintah, padahal data menunjukkan Indonesia bahkan menduduki peringkat kedua dengan tingkat konsumsi rokok tertinggi di seluruh dunia.

"Saya dalam waktu dekat juga akan bertemu dengan teman-teman dari Kementerian Kesehatan. Saya yakin mereka tahu benar bahwa angka perokok di Indonesia sangat besar. Saya berharap mereka terbuka pada pandangan-pandangan alternatif seperti THR, dan kemudian diejawantahkan dalam aturan kebijakan. Pada dasarnya tujuan kita sama, mewujudkan Indonesia yang lebih sehat," tutur Ronny. (\*)

# HGN 2025 Momentum Tingkatkan Kesadaran akan Pentingnya Gizi

Setiap tanggal 25 Januari, Indonesia memperingati Hari Gizi dan Pangan Nasional (HGN) sebagai momentum untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya gizi seimbang serta konsumsi pangan yang bergizi dalam mendukung kualitas hidup yang lebih baik. Kesadaran akan pentingnya asupan gizi yang cukup untuk mencegah stunting, malnutrisi, dan berbagai masalah kesehatan lainnya.

Tahun ini, peringatan HGN menjadi semakin relevan di tengah tantangan global yang meliputi meningkatnya prevalensi obesitas, masalah malnutrisi akibat ketidakseimbangan asupan gizi dengan kebutuhan tubuh, serta berbagai penyakit yang berhubungan dengan gaya hidup.

Di peringatan HGN 2025 ini, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mengangkat tema "Pilih Makanan Bergizi untuk Keluarga Sehat". Tema ini menegaskan urgensi pola makan sehat dan bergizi untuk mendukung tumbuh kembang generasi muda yang cerdas dan sehat, sekaligus menjadi langkah preventif terhadap penyakit tidak menular yang kerap timbul akibat pola makan yang kurang baik dari lingkup terdekat, yaitu keluarga.

Selain itu, masyarakat juga diajak untuk bersama-sama mengadopsi pola makan gizi seimbang. Dengan gizi seimbang, masyarakat akan terhindar dari berbagai penyakit kronis, seperti stunting, diabetes, hingga obesitas.

Sebagai bagian dari upaya pemerintah, Kemenkes menyelenggarakan berbagai program edukasi yang bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya konsumsi makanan bergizi. Selain itu, program makanan bergizi juga diterapkan di sekolah-sekolah untuk membiasakan anak-anak mengonsumsi makanan yang sehat sejak dini.

## Pentingnya Gizi Seimbang

Gizi seimbang memiliki peranan yang sangat penting dalam:

1. Menjaga kesehatan tubuh:
2. Memberikan energi dan nutrisi yang diperlukan untuk menjalankan aktivitas sehari-hari.
3. Mendukung pertumbuhan optimal: Khususnya pada anak-anak dan remaja yang berada dalam fase perkembangan.
4. Memperbaiki jaringan tubuh: Membantu regenerasi sel dan jaringan yang rusak.
5. Memperkuat sistem kekebalan tubuh: Mengurangi risiko terkena infeksi dan penyakit.

Namun, tantangan pola makan yang tidak sehat semakin meningkat, terutama di wilayah perkotaan. Gaya hidup yang serba



cepat serta minimnya pemahaman tentang gizi membuat banyak orang mengandalkan makanan cepat saji yang tinggi kalori tetapi rendah nutrisi.

Untuk itu, sangat diperlukan peran aktif pemerintah dan masyarakat dalam mengatasi berbagai permasalahan gizi, termasuk malnutrisi pada anak-anak maupun orang dewasa.

Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan, antara lain:

1. Menerapkan pola makan seimbang: Mengonsumsi berbagai jenis makanan, seperti buah-buahan, sayuran, protein hewani dan nabati, serta karbohidrat sehat.
2. Mengurangi konsumsi makanan olahan: Menghindari makanan cepat saji serta makanan yang mengandung gula, garam, dan lemak trans dalam kadar tinggi.
3. Mendukung pangan lokal: Memanfaatkan bahan pangan lokal yang kaya nutrisi, seperti ikan, kacang-kacangan, sayuran, dan buah-buahan khas Indonesia.
4. Meningkatkan literasi gizi: Memanfaatkan berbagai sumber informasi, baik melalui buku, media sosial, seminar, maupun pelatihan yang diadakan oleh lembaga kesehatan.

## Tips Memilih dan Mengolah Makanan Bergizi

**Pilih Bahan Lokal:** Manfaatkan bahan pangan lokal yang segar dan terjangkau seperti singkong, daun kelor, atau ikan laut.

**Hindari Pengolahan Berlebih:** Masak makanan dengan cara yang mempertahankan nutrisi, seperti merebus, mengukus, atau memanggang. Hindari menggoreng berlebihan.

**Cermat Membaca Label:** Jika membeli makanan kemasan, periksa label gizi untuk memastikan kandungan gula, garam, dan lemak berada dalam batas yang aman.

Kesadaran dalam memilih makanan bergizi adalah investasi jangka panjang bagi kesehatan keluarga. Dengan pola makan yang tepat, keluarga dapat terhindar dari risiko penyakit tidak menular seperti diabetes, hipertensi, dan obesitas yang prevalensinya semakin meningkat di Indonesia.

Nah, melalui peringatan Hari Gizi dan Pangan Nasional 2025, diharapkan masyarakat semakin menyadari pentingnya pola makan sehat dan bergizi. Gizi seimbang tidak hanya menjadi sebuah teori, tetapi juga investasi nyata untuk mewujudkan kesehatan individu sekaligus meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Jadikan momentum JGN 2025 sebagai pengingat setiap keluarga bahwa kesehatan dimulai dari dapur. (\*)

# Ibu Hamil Perlu Olahraga, Tapi Ada Pantangannya

Masa kehamilan seharusnya tak menghalangi seorang ibu dalam kegiatan berolahraga. Bahkan sangat disarankan untuk berolahraga. Karena melakukan olahraga saat sedang dalam masa kehamilan, memiliki banyak manfaat bagi kesehatan ibu dan bayi.

Seperti yang dilansir dari laman Web MD, semua kegiatan olahraga yang dilakukan pada masa kehamilan tentu saja aman, asalkan tidak dilakukan secara berlebihan, hati-hati, dan didampingi oleh ahli.

Olahraga yang disarankan untuk dilakukan ibu hamil paling umum adalah berenang. Selain itu, berjalan, bersepeda, yoga, ataupun olahraga khusus ibu hamil.

Namun, tentu saja, sebelum melakukan olahraga, ada baiknya untuk berkonsultasi dengan dokter kandungan terlebih dahulu.

Dengan berolahraga, ibu hamil tentunya akan lebih mudah untuk menjalani pola kehidupan sehat. Yang pastinya, akan sangat berguna bagi kesehatan ibu dan bayi dengan dukungan pola makan yang sehat juga tentunya.

Olahraga yang dilakukan oleh ibu hamil juga dapat membantu untuk memperbaiki postur tubuh ibu hamil.

Dikutip dari laman Mayo Clinic, berolahraga saat hamil bermanfaat untuk membantu menguatkan tulang dan kekuatan untuk menopang perut yang semakin membesar.

Selain itu manfaat lain yang diperoleh ketika berolahraga saat sedang dalam masa kehamilan adalah membantu tubuh terhindar dari nyeri dan sakit pada tubuh.

Ibu hamil tentunya lebih rentan untuk merasakan sakit pada punggung belakang dan bengkak. Berolahraga saat hamil dapat membantu mengurangi risiko tersebut.

Berolahraga saat hamil juga bisa membantu untuk meningkatkan kualitas tidur ibu hamil. Istirahat yang cukup juga tentunya dibutuhkan bagi ibu hamil.

Dengan melakukan olahraga ringan



akan membantu ibu hamil untuk memperbaiki pola dan kualitas tidur.

Beberapa kondisi ibu hamil memang ada yang tidak diperbolehkan untuk melakukan olahraga saat hamil. Maka dari itu sebaiknya berkonsultasi terlebih dahulu dengan dokter kandungan.

Melansir dari laman Health Line, ibu hamil sebaiknya tidak terlalu berlebihan dalam melakukan olahraga pada trimester awal. Selain itu juga sebaiknya untuk menghindari berada pada posisi terlentang dalam waktu yang lama saat trimester awal.

Jangan lupa juga untuk selalu mengonsumsi banyak air sebelum, saat, dan setelah melakukan olahraga.

Gunakan juga pakaian yang aman dan bisa memberikan support pada bagian perut, sehingga bisa bergerak dengan bebas saat berolahraga.

Ada baiknya juga untuk menghindari mengikuti kelas olahraga yang terlalu banyak mengeluarkan keringat dan kegiatan menahan nafas seperti hot yoga atau olahraga yang membutuhkan kon-

tak dengan orang lain.

## Pantangan

Meski dianjurkan untuk berolahraga, namun ada beberapa pantangan yang harus dihindari oleh ibu hamil. Sebab, kehamilan membuat ibu hamil rentan mengalami gangguan kesehatan yang dapat berdampak buruk bagi dirinya maupun janin. Karena itu, ibu hamil perlu menjauhi sejumlah pantangan untuk menjaga pertahanan tubuhnya dengan baik.

Lantas, apa saja pantangan ibu hamil yang perlu dihindari tersebut? Mari simak informasi selengkapnya melalui ulasan berikut ini.

## Melakukan Aktivitas Fisik yang Berat

Melakukan aktivitas fisik atau olahraga yang berat merupakan pantangan ibu hamil trimester 3 karena berisiko menyebabkan cedera pada perut dan kontraksi dini. Kendati demikian, ibu hamil tetap diperkenankan untuk melakukan olahraga ringan, seperti senam ibu hamil, jalan pagi, atau yoga. (\*)

Goa Ngerong Tuban, Jawa Timur

# Objek Wisata yang Suguahkan Ribuan Kelelawar

**D**i era modern seperti ini ternyata ada wisata alam legend Jawa Timur yang masih eksis sampai sekarang ini. Wisata alam legend Jawa Timur itu berada di Kabupaten Tuban yang bernama Goa Ngerong.

Goa Ngerong Tuban sendiri merupakan tempat wisata yang memiliki cerita legenda didalamnya. Untuk harga tiket masuk orang dewasa sebesar Rp 7 Ribu sementara anak-anak Rp 5 Ribu.

Lokasi parkir kendaraan wisata Goa Ngerong ini letaknya pas disebelah loket masuknya. Bagi kalian yang merasa kelelahan bisa beristirahat di fasilitas pondonya ya.

Selain itu di wisata Goa Ngerong Tuban juga memiliki area Kantin bagi para pengunjung yang merasa lapar. Dan didekat pintu masuknya terdapat fasilitas Toilet Umum untuk memberikan pelayanan terbaik kepada para pengunjung.

Disini juga terdapat warung yang menjual berbagai macam pernak-pernik buat pas buat dijadikan sebagai oleh-oleh.

Kalian juga dapat berenang di aliran sungai nya yang terkenal dengan kejernihannya. Sebelum masuk ke Goa Ngerong Tuban ini kalian bisa membeli pakan ikan ya.

Agar nantinya begitu sampai di Goa Ngerong Tuban bisa sekalian memberi makan ikan. Namun mitosnya ikan-ikan yang ada di Goa Ngerong pantang untuk dikonsumsi maupun dibawa pulang untuk dipelihara ya.

Menurut cerita yang beredar barangsiapa yang mengambil ikan di Goa Ngerong Tuban akan mendapatkan petaka. Bila dilihat secara detail ukuran ikan-ikan di Goa Ngerong Tuban sekitar 50 cm sampai 70 cm.

Untuk suasana wisata Goa Ngerong Tuban terbilang adem karena ada beberapa pohon besar yang rindang banget.

Para pengunjung juga akan dibuat merinding dengan berjejeranya ratusan kelelawar yang ada di mulut Goa Ngerong Tuban.



Pesona Goa Ngerong Rengel Tuban yang indah.

Menurut cerita tutur dari warga sekitar, asal nama Goa Ngerong dari bahasa Jawa yang artinya lubang yang menjorok ke dalam. Sehingga, yang dimaksud yaitu goa yang memiliki lubang yang begitu dalam dan menjorok.

Legenda Goa Ngerong ini diambil dari kisah dari Raden Arya yang pada saat itu Raden Arya seorang pemimpin di Kerajaan Gumenggeng. Saat itu Raden Arya sedang melakukan pertapaan untuk menyelamatkan walahyanya dari kekeringan. Selesai bertapa dengan ditemani kedua pengawalnya ia membuat sedikit galian lubang di tanah.

Ketika Raden Arya pergi melangkah dari pertapaannya yang dibuat tadi menjadi besar dan di dalamnya terdapat sumber air. Hingga lubang itu menjadi goa yang disebut Goa Ngerong. Di goa ini terdapat banyak hewan. Seperti ikan bader, ikan nila dan kura kura raksasa putih. Se-

mua hewan itu diyakini sebagai peliharaan Putri Ngerong. Ribuan kelelawar juga ada di Goa Ngerong.

Menurut penuturan warga di sekitar Goa Ngerong, kura-kura dan yang menghuni Goa Ngerong ini adalah jelmaan bidadri yang dulunya dikutuk oleh seorang dewa karena membuat satu kesalahan.

Bukan cuma itu, warga sekitar juga menceritakan jika ada yang membawa pulang ikan dari goa ini maka pasti ada celaka bahkan kematian. Ikan-ikan yang ada di goa, berenang bebas di air sungai yang mengalir dari dalam goa. Air yang jernih membuat ikan-ikan yang berenang di dalam bisa dilihat dengan jelas.

Masyarakat sekitar memanfaatkan beningnya air sungai untuk keperluan harian. Misalnya untuk mandi dan mencuci. Dengan, aliran air sungai dijadikan pengairan sawah. Setiap hari terlihat banyak warga yang beraktivitas di sungai Goa Ngerong. (\*)

# Hikmah Isra Mikraj dalam Spirit Disiplin Relawan PMI

**H**ari Senin, tanggal 27 Januari 2025, hari libur nasional bertepatan dengan peringatan Isra Mikraj Nabi Muhammad Shollallahu Alaihi Wassalam (SAW). Hikmah terpenting dari peringatan Isra Mikraj ialah sesuai dengan inti dari perjalanan mukjizat istimewa semalam Nabi Muhammad SAW itu, ialah perintah bagi umat Islam sholat 5 waktu dalam sehari semalam. Dengan kewajiban sholat itulah tanpa terasa mendidik pola hidup atau kehidupan dengan disiplin tinggi, karena harus menjalankan ibadah tepat waktu dalam waktu yang sudah ditentukan.

Bagi kegiatan Kepalangmerahan pekerja tepat waktu dengan tanggap, tangkas, terkoordinir, tepat sasaran menjadi ciri utama giat relawan PMI dan generasi muda Kepalangmerahan sesuai manajemen PMR.



Oleh: H. Imam Utomo S

adalah peristiwa luar biasa dalam sejarah Islam yang mengisahkan perjalanan Nabi Muhammad SAW ke langit untuk menerima perintah salat lima waktu. Kejadian ini terjadi dalam satu malam dan terbagi menjadi dua bagian: Isra, perjalanan dari Masjidil Haram di Mekkah ke Masjidil Aqsa di Yerussalem, dan Mikraj adalah perjalanan dari Masjidil Aqsa ke langit ke-7 hingga sidrarul muntaha.

Isra Miraj juga bukan hanya kisah perjalanan spiritual Nabi Muhammad SAW, tetapi juga sebuah pelajaran berharga tentang pentingnya iman, spiritualitas, dan hubungan dengan Allah SWT. Salat lima waktu, yang menjadi inti dari peristiwa ini, mengajak umat Islam untuk senantiasa menjaga komunikasi dengan Sang Pencipta.

Lebih dari itu, Isra Miraj mengajarkan bahwa di balik setiap tantangan, selalu ada kekuatan dan pertolongan dari Allah. Pelajaran ini relevan bagi siapa saja yang ingin menjalani hidup dengan lebih bermakna, dengan memadukan nilai-nilai spiritual dan kesadaran akan pentingnya kedisiplinan, kebersihan, serta keikhlasan dalam kehidupan sehari-hari.

Mengambil hikmah dari peringatan Isra Mikraj bagi PMI adalah meningkatkan penguatan dalam giat Kepalangmerahan dengan kesadaran mengutamakan disiplin, menjaga kebersihan, mengedepankan keikhlasan dalam berbagai giat relawan PMI di semua tingkatan serta berbagai aktifitas.

Sebagaimana diketahui Kepalangmerahan adalah hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan kemanusiaan. Membantu pemberian pelayanan kesehatan dan sosial, serta Melaksanakan tugas kemanusiaan lainnya yang diberikan oleh pemerintah.

Tentu spirit atau semangat para relawan PMI dan/atau PMR sebagaimana sudah silaturahmi dalam Jumbata, ialah meningkatkan disiplin tinggi, kebersihan, juga keikhlasan dalam memupuk persatuan dan kesatuan. Inilah hikmah Isra Mikraj dalam giat Kepalangmerahan bagi relawan. Semoga gerak rentak relawan PMI berbuah ibadah dan kebaikan untuk organisasi. (@)



Hal itu berarti membutuhkan semangat dan disiplin tinggi. Mengambil hikmah dari Isra Mikraj, akan membawa pengaruh positif dan bermanfaat bagi PMI Jawa Timur.

Hikmah dari semua itu, sebagaimana Undang Undang Kepalangmerahan dalam upaya mewujudkan harapan bersama bahwa Kegiatan Kemanusiaan berupaya untuk mendukung tujuan negara dalam melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indone-

sia untuk menciptakan ketertiban dunia dan berkeadilan sosial.

Mengambil hikmah Isra Mikraj, maka relawan PMI di semua tingkatan akan memperoleh disiplin tinggi, rajin beribadah sehingga akan rajin bekerja untuk bangsa, taat menjalankan perintah agama berarti taat dalam mendukung Kepalangmerahan sesuai jati diri PMI tanpa membeda bedakan, dengan tulus ikhlas.

Sebagaimana diketahui Isra Mikraj

# Palang Merah Remaja di Sekolah Mendapat Angin Segar

Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen), Menteri Dalam Negeri (Mendagri), dan Menteri Agama (Menag) berhasil menerbitkan Surat Edaran Bersama 3 Menteri (SEB 3 Menteri). Abdul Mu'ti, Muhammad Tito Karnavian, dan Naruddin Umar telah menandatangani SEB 3 Menteri pada tanggal 16 Januari 2025. Ini akan menjadi awalan yang baik bagi penguatan karakter generasi muda.

Angin segar bagi Palang Merah Indonesia (PMI). Pengembangan Palang Merah Remaja (PMR) sebagai pilar PMI di sekolah semakin kuat dengan telah terbitnya Surat Edaran Bersama Mendikdasmen, Mendagri, dan Menag Nomor 1 TAHUN 2025, Nomor 800.2.1/225/SJ, Nomor 1 Tahun 2025 tentang Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Di Satuan Pendidikan (SEB 3 Menteri). Langkah progresif pemerintah kali ini merupakan terobosan percepatan penguatan karakter peserta didik.

Fokus SEB 3 Menteri ini untuk Menggerakkan kembali Penguatan Pendidikan Karakter di Catur Pusat Pendidikan, yaitu satuan pendidikan, keluarga, masyarakat, dan media melalui Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (G7KAIH). Gerakan ini meliputi pembiasaan: bangun pagi, beribadah, berolahraga, makan sehat dan bergizi, gemar belajar, bermasyarakat, dan tidur cepat. Gerakan pembiasaan ini wajib mendapat dukungan penuh dari beberapa komponen strategis yaitu pendidik, tenaga kependidikan, dan orang tua/ wali peserta didik. Semua unsur pendukung ini harus senantiasa terus memberikan dorongan kepada peserta didik.

Tujuan SEB 3 Menteri ini untuk memberikan acuan kepada semua unsur terkait Catur Pusat Pendidikan. Kebersamaan dalam mendorong peserta didik dimaksudkan untuk menumbuhkan-kembangkan karakter dan budi pekerti dengan Pendidikan karakter melalui



Oleh Dr. Muchamad Taufiq, S.H., M.H.\*

pembiasaan di satuan Pendidikan. Hal ini tertuang dalam substansi SEB angka 1 huruf d yaitu jenis ekstrakurikuler untuk penguatan pendidikan karakter dalam bentuk krida antara lain Palang Merah Remaja (PMR).

Eksistensi PMR di sekolah dikuatkan kembali, disegarkan kembali pengembangannya melalui SEB ini. PMR sebagai salah satu wadah pesemaian yang subur bagi relawan PMI yang fokus gerakannya dibidang kemanusiaan. Sebagaimana kita ketahui bahwa 4 (empat) komponen dalam PMI adalah Pengurus, Pegawai, Anggota, dan Relawan. Relawan adalah ujung tombak dalam mengemban tugas-tugas kepalangmerahan. Sementara proses perkaderan relawan terjadi melalui PMR khususnya di sekolah. SEB 3 Menteri ini sejatinya adalah tantangan bagi PMI untuk semakin mengembangkan secara masif keberadaan PMR melalui ekstrakurikuler di sekolah.

Mendasarkan tugas kepalangmerahan, PP No.7 Tahun 2019 bahwa penyelenggaraan penyebarluasan informasi kepalangmerahan bertujuan untuk menjamin dan mendorong partisipasi Masyarakat (Pasal 28) berupa diseminasi kepalangmerahan (Pasal 29). Obyek yang paling tepat untuk

melaksanakan amanat tersebut adalah kepada PMR sebagai generasi muda yang di dalamnya termasuk Gen-Z dan Gen-Alpha saat ini.

Eksistensi UU No.1/ 2018, SEB 3 Menteri, dan AD/ ART PMI berkelindan saling menguatkan dalam bidang pembinaan relawan dan Pendidikan dan pelatihan kepalangmerahan sebagai wujud penyelenggaraan kepalangmerahan dalam masa damai (AD PMI Pasal 11 angka (2) huruf b, c). Jika mindset kita memandang SEB 3 Menteri ini merupakan peluang, maka penguatan keorganisasian Unit PMR di sekolah harus segera direvitalisasi. Pengenalan kepalangmerahan penting bagi PMR Mula (SD/MI), Pemahaman kepalangmerahan bagi PMR Madya (SMP/Mts), dan Pendalaman kepalangmerahan bagi PMR Wira (SMA/MA).

Kepengurusan PMI mulai Pusat sampai dengan Kecamatan berkewajiban ikut aktif mendorong pengembangan Unit PMR melalui kolaborasi positif dengan sekolah dan pihak terkait di wilayahnya. SEB 3 menteri adalah pupuk baru bagi pengembangan PMR. Demi kemajuan dan pengembangan ekstrakurikuler PMR di sekolah, kita wajib mengembangkan semangat goodfaith (itikad baik). Semua Upaya ini dalam rangka terwujudnya Indonesia Emas 2045.

Sumber daya manusia unggul perlu memiliki delapan karakter utama bangsa, yakni religius, bermoral, sehat, cerdas dan kreatif, kerja keras, disiplin dan tertib, mandiri, serta bermanfaat. Modal karakter ini sangat berguna untuk melawan berkembangnya mental kekerasan, kesehatan fisik dan psikis, serta adiksi gawai, pornografi, judi daring, dan narkoba. Proses Pendidikan dan Latihan PMR sejak SD/MI menjadi strategis untuk menyiapkan generasi muda yang unggul. semoga. (\*)

**\*) Penulis adalah Ketua Bidang Organisasi PMI Jawa Timur, Akademi ITB Widya Gama Lumajang**

Ketua Bidang Pelayanan Darah/UDD PMI Provinsi Jatim dr. Betty Agustina Tambunan, SP.PK

# Akreditasi UDD PMI dan Tingginya Kesadaran Masyarakat Menjadi Pendonor

**SERTIFIKASI** akreditasi Unit Donor Darah (UDD) Palang Merah Indonesia (PMI) memiliki peran sangat penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat. Sebagai standar pelayanan transfusi darah, Akreditasi UDD PMI berpedoman pada Permenkes Nomor HK.01.07/Meenkes/1313/2023 tentang Standar Akreditasi Unit Transfusi Darah.

Akreditasi ini menjamin bahwa UDD PMI memenuhi standar kualitas dan keselamatan yang tinggi dalam proses pengumpulan, penyimpanan, dan distribusi darah kepada masyarakat yang membutuhkan. Sebab, darah yang ditransfusikan ke pasien yang membutuhkan harus betul-betul berkualitas dan aman bagi penerima.

Dengan memastikan kualitas dan keselamatan darah, mengurangi risiko penularan penyakit, meningkatkan kepercayaan masyarakat, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan. Akreditasi ini menjadi landasan kuat dalam menjalankan tugas mulia dalam menyediakan darah yang aman dan berkualitas bagi mereka yang membutuhkannya.

Nah, apakah semua UDD PMI yang berada di Jawa Timur sudah bersertifikat (terakreditasi) dan bagaimana peran Bidang UDD PMI Jawa Timur? Berikut petikan wawancara bersama dr. Betty Agustina Tambunan, SpPK L, Ketua Bidang Pelayanan Darah/UDD PMI Provinsi Jatim.

## Bisa dijelaskan apa peran dan tugas pokok dari bidang UDD PMI Jatim?

Masalah peran mau pun tugas dari bidang UDD PMI Jatim, cukup banyak. Itu meliputi: Memastikan kebutuhan setiap UDD PMI Kab/Kota terpenuhi; Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat; Rekapitulasi penggunaan kantong darah; Rekapitulasi jumlah produksi darah; Rekapitulasi jumlah Pendonor serta DDS 50x, 75x, dan 100x; Rekapitulasi jumlah stok darah harian; Melaksanakan upaya pengelolaan darah sesuai standart UTDP melalui pelatihan bagi teknisi, logistik dan admin.

## Ada berapa UDD PMI Kab/Kota di Jatim yang sudah bersertifikat?

Sampai saat ini, UDD yang sudah mendapat Sertifikat Akreditasi ada 19 Kabupaten dan 7 Kota. Sudah sebagian besar. Masing-masing; Kab. Sidoarjo, Kab. Jombang, Kab. Lumajang, Kab. Lamongan, Kota Malang, Kota Surabaya, Kab. Tuban, Kab. Tulungagung, Kab. Pasuruan, Kab. Jember, Kab. Ponorogo, Kota Kediri, Kab. Gresik, Kab. Bojonegoro, Kab. Banyuwangi, Kota Madiun, Kab. Trenggalek, Kota Probo-



linggo, Kab. Mojokerto, Kota Pasuruan, Kab. Nganjuk, Kota Mojokerto, Kab. Pamekasan, Kab. Ngawi, Kab. Madiun, dan Kab. Pacitan.

Ada juga yang masih menunggu proses sertifikat keluar. Yakni, Kab. Bangkalan (Belum Survei), Kab. Sampang, Kab. Sumanep (Belum Survei), Magetan, Kab. Kediri, Kab. Blitar (Belum Survei), Kab. Malang, Kab. Probolinggo, Situbondo, dan Bondowoso.

Sedangkan untuk UDD CPOB (Cara Produk Obat yang Baik) adalah: Kota Malang, Kota Surabaya, Kab. Lumajang, dan Kab. Sidoarjo.

## Apakah ada pengajuan UDD yang baru di tahun 2025?

UDD yang sudah mengajukan di tahun ini adalah Kota Batu. Sekarang sedang dalam proses pendirian.

## Dengan jumlah UDD bersertifikat yang ada saat ini, menurut Anda, apakah pelayanan kepada rumah sakit tercukupi?

Saat ini pelayanan darah untuk kebutuhan Rumah Sakit sudah terpenuhi, bahkan dari Jawa Timur ada yang melayani di luar Jawa.

## Terkait prosedur pendirian UDD dan sertifikasi UDD?

UDD kabupaten/kota didirikan berdasarkan usulan dari Pengurus PMI, dan harus mendapat rekomendasi PMI Pusat, untuk pengurusan ijin operasional. Di samping itu ada persyaratan yang harus dipenuhi berdasarkan regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah untuk mengurus ijin operasional UDD. Selanjutnya baru mengurus Akreditasi UDD, dengan memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Kementerian kesehatan.

## Bagaimana tingkat kesadaran masyarakat dalam berdonor?

Masyarakat Jawa Timur sudah memiliki kesadaran yang tinggi untuk menjadi pendonor. Hal ini tak lepas dari usaha UDD yang terus mengkampanyekan manfaat menjadi pendonor dan juga aktif melestarikan donor di setiap daerah.

## Dalam Permenkes, masyarakat dibebani biaya jika menginginkan darah? Berapa besarnya tiap kantong darah?

Biaya Pengganti Pengolahan Darah (BPPD) ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan saat ini sebesar Rp 490.000,- per kantong darah. Masyarakat pengguna BPJS bila berobat menggunakan BPJS tidak membayar dalam pelayanan transfusi maupun pelayanan kesehatan. Sementara masyarakat yang mendapat transfusi di Rumah Sakit Swasta yang bukan peserta BPJS membayar sesuai tarif RS.

## Lantas, apakah kebanyakan masyarakat yang membutuhkan darah di UDD PMI sudah tahu tentang biayanya?

Masyarakat tidak mengambil darah langsung ke UDD PMI. UDD PMI melakukan dropping atau memberikan darah ke Bank Darah Rumah Sakit. Rumah Sakit yang membayar darah tersebut ke UDD PMI sesuai BPPD. Jadi masyarakat membayar ke RS sesuai tarif RS, atau tidak membayar karena peserta BPJS.

## Apa yang perlu disampaikan kepada masyarakat tentang pentingnya berdonor dan apa saja syaratnya?

Menjadi pendonor tentunya mendapatkan manfaat baik secara jasmani maupun rohani, di antaranya: Menurunkan risiko penyakit jantung dan pembuluh darah, Menurunkan risiko kanker, berkurangnya zat besi yang berlebihan dalam tubuh anda saat melakukan donor darah juga dapat mengurangi risiko terkena kanker, Mendeteksi penyakit serius, dan Membuat lebih sehat secara psikologis dan memperpanjang usia.

Sedangkan syarat menjadi pendonor tentunya sehat jasmani dan rohani, juga syarat berikut: Berusia antara 17 - 65 tahun, Berat badan minimal 45 kg, Kadar haemoglobin lebih dari 12,5 g% sampai 17,0 g%, Tekanan darah sistolik 100-150 mmHg dan diastolik 60-90 mmHg, Suhu tubuh antara 36 - 37,5 derajat celsius, Tidak menderita gangguan pembekuan darah (hemofilia).

Di samping itu, dilakukan pengecekan skrining sebelum melakukan donor. (\*)

# Jajaran Baru Dewan Kehormatan dan Pengurus Pusat PMI Dilantik Jusuf Kalla

Palang Merah Indonesia (PMI) kembali memperkuat komitmennya dalam memberikan pelayanan kemanusiaan di seluruh Tanah Air dengan pelantikan Dewan Kehormatan dan Pengurus Pusat untuk periode 2024-2029.

Sebagai Ketua Umum Palang Merah Indonesia (PMI) yang kembali terpilih dalam Musyawarah Nasional (Munas) XXII PMI 2024, Jusuf Kalla (JK) secara resmi melantik jajaran pengurus baru. Acara pelantikan berlangsung di Markas Pusat PMI yang berlokasi di Jalan Gatot Subroto, Jakarta Selatan, pada Jumat (20/12).

“Dengan mengucapkan bismillahirrahmanirrahim, pada hari ini Jumat tanggal 22 bulan Desember tahun 2024 saya Ketua Umum Palang Merah Indonesia, dengan resmi melantik Saudara-Saudara sebagai Dewan Kehormatan dan Pengurus Pusat Palang Merah Indonesia masa bakti tahun 2024-2029,” kata Jusuf Kalla.

Pelantikan tersebut jug diwarnai dengan hadirnya beberapa nama tokoh yang pernah menjabat sebagai menteri, seperti Hamid Awaluddin, Sudirman Said, dan Ginandjar Kartasasmita, yang kini menjadi bagian dari jajaran dewan kehormatan sebagai ketua. Sementara itu, nama pengusaha nasional Sofyan Wanandi tercatat sebagai anggota Dewan Kehormatan.

Dengan formasi baru ini, PMI diharapkan mampu menjawab tantangan global dan lokal, termasuk perubahan iklim, bencana alam, dan kebutuhan donor darah yang terus meningkat.

Momentum ini menjadi pengingat pentingnya peran PMI sebagai garda terdepan dalam pelayanan sosial dan kemanusiaan di Indonesia, sekaligus menggarisbawahi komitmen berkelanjutan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan.

Berikut adalah rincian lengkap susunan Dewan Kehormatan serta Pengurus Pusat Palang Merah Indonesia (PMI). (\*)



Ketua Umum terpilih Palang Merah Indonesia (PMI) Jusuf Kalla menyampaikan sambutan-usai melantik jajaran kepengurusan PMI 2024-2029 di Jakarta, Jumat (20/12/2024).

## SUSUNAN DEWAN KEHORMATAN DAN PENGURUS PMI PUSAT

### PELINDUNG: Presiden RI DEWAN KEHORMATAN

Ketua: Ginandjar Kartasasmita

**ANGGOTA:** Ketua MPR RI, Menko PMK RI, Menteri Kesehatan RI, Sofyan Wanandi, Syafrudin Kambo, Hamdan Zoelva.

### PENGURUS PUSAT PMI

**Ketua Umum:**  
M. Jusuf Kalla

**Wakil Ketua Umum:**  
Nanang Sukarna

**Sekretaris Jenderal:**  
Abdurrahman M. Fahir

**Bendahara Umum:**  
Suryani Sidik Faisal Motik

**Ketua Bidang Organisasi:**  
Sudirman Said

**Ketua Bidang Hubungan Internasional:**  
Hamid Awaluddin

**Ketua Bidang Pengembangan Unit Donor Darah:**

Linda Lukitari Waseso

**Ketua Bidang Penanggulangan Bencana:**

Asmawi Syam

**Ketua Bidang Kesehatan dan Sosial:**

Fahmi Idris

**Ketua Bidang Pengembangan Sumber Dana:**

Suwandi Wiratno

**Ketua Bidang Pengembangan Unit Usaha:**

Johnny Darmawan

**Ketua Bidang Hukum dan Aset:**

Rapiuddin Hamarung

**Ketua Bidang Lingkuvan Hidup dan Adaptasi Iklim:**

Ninik Kun Naryatie

**Ketua Bidang Relawan:**

Sasongko Tedjo

**Ketua Bidang Diklat dan Humas:**

Nurani Bawazier

### ANGGOTA PENGURUS

**Anggota Pengurus:** Josef A. Nae Soi  
**Anggota Pengurus:** Andi Rukman Nurdin  
**Anggota Pengurus:** Tribowo Budi Santoso  
**Anggota:** Taufan Ansar Nur  
**Anggota:** CSPWK Adi Gunawan  
**Anggota:** Yakobus Dwi Hartanto.



Ketua Unit Transfusi Darah (UDD) dr. Martono (tengah) bersama Syaiful Anam dan Amin Istighfarin

## HPN 2025 PWI Jatim Ajak UDD Surabaya Gelar Donor Darah untuk Umum

Unit Transfusi Darah (UTD) Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Surabaya siap mensukseskan kegiatan donor darah yang akan digelar Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Provinsi Jatim mulai jam 08.00 tanggal 22 Februari 2024 di Gedung PWI Jatim Jl. Taman Apsari 15-17 Surabaya.

“Ya, kami siapkan tim medis dan peralatan untuk PWI Jatim,” ujar Ketua Unit Transfusi Darah (UTD) PMI Kota Surabaya, dr. Martono Adi T, MM saat ditemui Koordinator Bakti Sosial (Bak-sos) PWI Jatim, Syaiful Anam dan Amin Istighfarin di kantor UTD PMI Kota Surabaya, Jum’at (10/1/2025).

Menurut dr. Martono Adi, pihaknya siap selalu mensupport kegiatan sosial

donor darah yang diselenggarakan PWI. “Sudah sering kita Kerjasama PWI Jatim, dulu bersama juga dengan Yayasan Pundi Amal. Ya di PWI Jatim itu,” ujarnya mengenang kegiatan sebelumnya.

Hasilnya sangat dirasakan manfaatnya untuk membantu mereka yang sedang membutuhkan kantong darah mengingat semboyan donor darah PMI adalah “Setetes Darah Kita, Nyawa Bagi Sesama.”

“Kami akan terus koordinasi dengan PWI Jatim tentang teknis pelaksanaannya, sehingga bisa sukses,” ungkap dr. Martono Adi.

Ketua PWI Jatim Lutfil Hakim dalam rapat dengan Ketua Panitia HPN 2025 PWI Jatim Machmud Suhermono

menyatakan donor darah merupakan salahsatu rangkaian kegiatan dalam rangka Hari Pers Nasional (HPN) Tahun 2025 dan HUT ke-79 PWI.

“Bakti Sosial selalu kita lakukan sebagai bentuk amal kepada anggota, keluarga dan masyarakat. Setiap HPN selalu mengadakan donor darah dan bentuk kegiatan amal sosial lainnya,” ujarnya.

“Donor darah hanya jeda saat pandemi Covid-19. Kini dan seterusnya kita adakan lagi,” tambahnya.

Tahun 2025 ini menurut Lutfil Hakim ditargetkan setidaknya 200 orang mendonorkan darah di PWI Jatim. “Saya mengajak wartawan, keluarganya dan masyarakat untuk mendaftarkan diri donor darah di PWI,” ujarnya. (\*)



Ketua PMI Provinsi Jawa Timur H. Imam Utomo S memimpin Apel Relawan yang di pusatkan di Desa Peniwen, Kec. Kromengan, Kab. Malang, Kamis (26/12/2024).

# Apel Relawan PMI Se-Malang Raya Bentuk Penghormatan Pejuang Relawan yang Gugur

Ratusan relawan Palang Merah Indonesia (PMI) se Malang Raya (Kabupaten Malang, Kota Malang dan Kota Batu) mengikuti Apel Relawan tahun 2024 yang di pusatkan di Desa Peniwen, Kec. Kromengan, Kabupaten Malang.

Dipilihnya Desa Peniwen sebagai tempat berlangsung Apel Relawan merupakan bentuk penghormatan kepada pejuang Relawan PMI yang gugur pada masa penjajahan karena membela dan membebaskan warga masyarakat atas kekejaman penjajah.

Ketua PMI Provinsi Jawa Timur H. Imam Utomo S dalam amanatnya menyampaikan sumbangsih relawan sudah tidak diragukan dalam pelayanan kemanusiaan baik dalam situasi darurat ataupun normal dengan skala kecil ataupun besar. Kiprah PMI yang dilaksanakan oleh Relawan PMI sudah terlihat nyata," tegas Imam Utomo, Gubernur Jawa Timur dua periode mulai 1998 sampai 2008.

Tsunami Aceh tahun 2004 merupakan operasi kemanusiaan terbesar yang pernah dilakukan oleh PMI sampai saat ini, untuk mengapresiasi peran relawan PMI pada saat itu Presiden RI ke-6 Su-

silo Bambang Yudhoyono (SBY) pada tahun 2005 menetapkan bahwa tanggal 26 Desember sebagai Hari Relawan PMI yang diperingati setiap tahunnya. Tahun ini mengusung tema "Sinergitas Relawan dalam Mewujudkan Ketangguhan Masyarakat".

Pihaknya mengapresiasi dimana tahun ini Apel Relawan se Malang Raya untuk kali kedua dilaksanakan. Semoga ini menjadi contoh bagi kabupaten/kota di Jawa Timur serta dipertahankan untuk kedepannya.

"Peringatan Hari Relawan PMI se Malang Raya yang dilaksanakan pada hari ini, Kamis (26/12/2024) tidak terlepas dari sejarah keberadaan Monumen Peniwen Affair. Peniwen Affair adalah simbol perjuangan relawan muda (PMR) yang kala itu berjuang melawan penjajah Belanda,"

Seperti kita ketahui bersama, di tempat kita berkegiatan ini terdapat sebuah monumen kemanusiaan yang dikenal dengan nama Monumen Peniwen Affair. Keberadaan monumen ini adalah satu-satunya di dunia.

Hal ini bermula dari penggalian sejarah tragedi Agresi Militer kedua Belanda, dimana pada saat itu tentara

Belanda melakukan operasi militer di daerah ini. Pada saat itu tentara Belanda dengan membabi-buta menangkap dan membunuh para petugas kesehatan dan beberapa orang penduduk Desa Peniwen.

Hal itu karena penduduk Desa Peniwen dianggap menyembunyikan para pejuang yang ingin melawan Belanda.

Kegiatan Apel Relawan se Malang Raya dibarengi dengan pemutaran film dokumenter "Eling-eling Peniwen, Workshop program UMKM bagi masyarakat oleh Bank Indonesia, donor darah Sukarela dan khitanan masal.

Sementara itu Ketua Panitia Apel Hari Relawan tahun 2024 Moch Afifudin menyampaikan bahwa Apel diikuti 400 orang se Malang Raya, terdiri KSR Mula, Madya dan Wira, Lalu PMR, Pengurus PMI. Apel Relawan PMI untuk kali kedua dimana pertama dilakukan pada tahun 2023 di Stadion Gajayana Malang.

Hadir dalam kesempatan itu selain Dewan Kehormatan dan Pengurus PMI Provinsi Jawa Timur, juga Ketua PMI Kab. Malang Jayuk Rendra Kresna sebagai tuan rumah, Ketua PMI Kota Malang Imam Buchori dan Ketua PMI Kota Batu Punjul Santoso. (\*)



Sosialisasi Dokumen hasil pelaksanaan Enhanced Vulnerability and Capacity Assesment (E-VCA) dan Pemetaan Risiko Bencana di Desa Pengatigan Banyuwangi, Selasa (14/1/2024).

# PMI Banyuwangi Gelar Sosialisasi E-VCA dan Pemetaan Risiko di Empat Kelurahan

Palang Merah Indonesia (PMI) Banyuwangi melaksanakan kegiatan sosialisasi dokumen hasil pelaksanaan Enhanced Vulnerability and Capacity Assesment (E-VCA) dan Pemetaan Risiko Bencana di Desa Pengatigan. Sebelumnya kegiatan serupa dilaksanakan di Kelurahan Bakungan.

Kegiatan ini merupakan rangkaian program kesiapsiagaan gempa bumi phase 2 melalui dukungan PMI, Palang Merah Amerika (Amcross) dan USAID yang sedang berjalan di Kabupaten Banyuwangi.

Sosialisasi dihadiri oleh masyarakat, perangkat desa/kelurahan, Camat, Babinsa, Babinkamtibmas, Puskesmas, anggota Siaga Bencana Berbasis Masyarakat (SIBAT), dan stakeholder terkait yang menjadi tempat sasaran program.

“Tujuan sosialisasi ini untuk mening-

katkan kesadaran, kesiapsiagaan, dan kemampuan masyarakat dalam menghadapi bencana alam utamanya gempa bumi. Selain itu, sosialisasi ini juga bertujuan memperkuat sistem kesiapsiagaan bencana di tingkat lokal,” ujar Ismiyati selaku Koordinator Project EQR Phase 2 di Kabupaten Banyuwangi, pada Selasa (14/1/2025).

Dalam pelaksanaan E-VCA dan pemetaan risiko, masyarakat diajak berpartisipasi secara aktif dalam mengidentifikasi potensi bahaya, kerentanan, serta kapasitas yang dimiliki. Hasil pemetaan ini akan menjadi dasar untuk menyusun rencana aksi prioritas yang bertujuan mengurangi kerentanan dan risiko bencana, imbuhnya.

“Kami berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat besar bagi masyarakat dan pemerintah desa dalam meng-

hadapi potensi bencana. Dengan sinergi yang baik antara masyarakat, perangkat desa, dan stakeholder terkait, sistem kesiapsiagaan bencana di tingkat lokal akan semakin kuat,” ujar Mulyadi, SE Kepala Desa Pengatigan.

Drs. Yasni Bactiar Pengurus PMI Kab. Banyuwangi dalam sambutannya menyampaikan, “Hasil dari sosialisasi ini akan ditindaklanjuti dengan program-program yang mendukung penguangan risiko bencana di wilayah sasaran. PMI Banyuwangi juga mengapresiasi dukungan pemerintah dan para pihak yang terlibat dalam kegiatan ini.”

Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya PMI Banyuwangi dalam mewujudkan masyarakat yang tangguh dan siap menghadapi bencana demi mengurangi dampak yang ditimbulkan dari bencana gempa bumi. (\*)

# Relawan dan Staf PMI Jember Siapkan Tim Kesiap Siagaan Bencana

Japanese Red Cross Society (Palang Merah Jepang) berkolaborasi dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Jember menggelar pelatihan program kesiap siagaan dan pengurangan resiko bencana dengan melibatkan relawan dan staf PMI di Kecamatan Puger, Jember Jawa Timur.

Ketua PMI Kabupaten Jember, DR Muhammad Thamrin, SE MM, menyambut baik pelatihan. Banyak manfaat yang bisa di petik dari pelatihan ini. Setidaknya relawan kita akan semakin siap dalam menghadapi berbagai bencana di Jember.

Wilayah Jember termasuk rawan bencana seperti banjir. Menghadapi bencana itu memerlukan kesiap siagaan para relawan, sebab itu mereka perlu ketrampilan.

“Pelatihan ini harus dilakukan untuk membentuk sikap percaya diri, lebih komunikatif, dan militan agar pekerjaan besar bersama Jepang sukses. Dan masyarakat pesisir selatan Jember benar benar memahami kesiap siagaan dari ancaman bencana gempa dan tsunami, jelas Muhammad Thamrin

Sementara itu Koordinator School and Community Resilience (SCR) Project Weni Catur menjelaskan, melalui pelatihan ini suatu penanda pertama dari rangkaian kegiatan bersama Japanese Red Cross Society di Kecamatan Puger dan Gumukmas, Jember:

“Kawan kawan akan di gembeng secara teknis dulu, sebelum turun ke



Selama empat hari Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jember melakukan pelatihan Kesiap Siagaan yang melibatkan relawan dan staf.

lapangan “ungkap Weni Catur, Jumat (17/1/2025).

Kegiatan yang bertajuk Pelatihan Dasar Disaster Risk Reduce (DRR dan Enchanged Vulnerability Capacity Assesment (EVCA) dilakukan di Hotel Safari Jember 16 20 Januari 2025. Diikuti diikuti oleh 20 staf dan relawan PMI Kabupaten Jember.

Selama 4 hari tersebut, peserta menerima sejumlah materi teknis dari para fasilitator atau tutor dari Perwakilan JRCS di Indonesia, PMI Pusat, Provinsi Jatim, dan Kabupaten Jember.

Diantaranya, Pengenalan Pengelolaan Bencana, Pemahaman Kesiap Siagaan dan Pengurangan Risiko, Proses Tanggap Darurat dan Pemulihan, Penge-

nal Satuan Pendidikan Aman Bencana, Mengenal Kajian Risiko, Identifikasi Hazard dan Kapasitas di Masyarakat.

“Waktu pelatihan memang agak panjang, empat hari, karena perlu pengenalan secara teori dan praktek, seperti Simulasi, Tehnik Komunikasi dan Koordinasi dengan warga “ kata Weni Catur.

Weni menambahkan, tujuan proyek dengan JRCS ini adalah School and Community Resilience ( Sekolah dan Masyarakat Tangguh ) , Disaster Risk Reduction (Pengurangan Risiko Bencana) dengan menggunakan pendekatan Enhanced Vulnerability Capacity Assesment (Penguatan Kajian Kerentanan dan Kapasitas). (\*)



# Ini Pengurus Lengkap PMI Kabupaten Tuban Periode 2025-2030

**K**etua PMI Jawa Timur H. Imam Utomo S menegaskan bahwa pengurus PMI Tuban yang baru hendaknya membaca mana tugas pokok dan tugas tambahan karena semua sudah diatur dalam undang undang nomor 1 tahu 2018.

“Jika semua pengurus sudah membaca dan memahami diyakini kinerja pengurus akan jauh lebih baik dari sebelum sebelumnya. Cukup membaca undang undang No.1/2018. Apalagi, lanjut Imam Utomo, tadi sudah di bacakan pakta integritas,” tutur H. Imam Utomo saat memberikan arahan pada pelantikan dewan kehormatan dan pengurus periode 2025-20230, Rabu (15/1/2025).

Tugas pokok PMI yang paling baku adalah menyiapkan darah dan membantu pemerintah dalam penanggulangan bencana.

Dalam penyiapan donor darah dimana Tuban termasuk dalam kategori Paripurna bersama Malang, Lumajang. Sedang di bidang bencana saat ini menghadapi wabah PMK (Penyakit Mulut dan Kuku) hampir merata di seluruh Jawa Timur.

Relawan Tuban lanjut Imam Utomo selain KSR Markas, KSR Perti Universitas PGRI Ronggolowe dan Institut Ilmu Kesehatan NU Tuban, menunjukkan bahwa pembinaan relawan di Tuban berkembang mengikuti standar kurikulum pusat melalui manajemen relawan 2023.

Pembinaan PMR yang berkelanjutan tersebut perlu diapresiasi mengingat jarak masing masing unit saling berjauhan. Dan itu menjadi tantangan sendiri bagi fasilitator PMR pendamping. Semangat PMR dan pelatih PMR sangat luar biasa.

Imam Utomo, Gubernur Jawa Timur periode 1998 sampai 2008, mengkonfirmasi bahwa biaya pengolahan darah sebesar Rp490.000. Ini berdasarkan surat keputusan Menkes nomor HK.01.07/Menkes 504/2024.

Sebab itu diharapkan PMI Kabupaten/kota untuk berkoordinasi dengan BPJS kesehatan setempat. Menyinggung mengenai pelaksanaan akreditasi Mar-



**Ketua PMI Jawa Timur H Imam Utomo S melantik Dewan Kehormatan dan Pengurus PMI Kabupaten Tuban periode 2025-2030.**

kas sesuai petunjuk PMI Pusat nomor 360/2024 tanggal 3 Juli dan surat PMI Jawa Timur nomor 1053/2024 sementara dilakukan penundaan.

Hal ini karena IFRC sedang mengembangkan standar dan skema penilaian untuk meningkatkan kualitas dan kredibilitas akreditasi melalui bimbingan teknis, sedangkan akreditasi UDD akan ada pemberitahuan lanjutan.

Sementara itu Sekda sekaligus Ketua PMI Tuban Budi Wiyana mewakili Bupati menyatakan permohonan maaf karena mendadak Mas Bupati harus ke Jakarta untuk mengikuti kegiatan olahraga bersama Kemenpora. Mestinya kegiatan ini pada Desember lalu. Namun karena masih kegiatan Pilkada serentak baru baru hari ini dilaksanakan.

Budi Wiyana merasa bangga karena PMI Tuban mendapat apresiasi dari Kemeskes dalam rangka pelayanan kesehatan di Tuban. PMI Tuban selama ini sangat membantu dalam penanganan bencana, donor darah dengan BPBD dan OPD dalam pelayanan masyarakat.

Bencana kekeringan lalu PMI mampu tampil didepan bersama OPD terkait. Dalam kepemimpinan kedepan harapan kami PMI bisa lebih ditingkatkan. Dalam penanganan PMK, PMI mendorong dalam penanganan PMK dan bencana banjir. Dalam jangka pendek, penanaman pohon di daerah hutan yang gundul. Intinya PMI harus menjadi garda terdepan.

OPD di Tuban diharap juga sinergi dengan PMI lebih inten untuk berkoordinasi tidak hanya lokal tapi juga PMI Pusat dalam program kemanusiaan

Berikut Susunan Dewan Kehormatan dan Pengurus PMI Kabupaten Tuban periode 2025-2030 berdasarkan Surat Keputusan: SK No. 02/KEP/02.06.00/1/2025:

#### **PELINDUNG : Bupati Tuban DEWAN KEHORMATAN**

Ketua : Drs. Djoko Suwarno

#### **ANGGOTA:**

Drs. Ach. Mua'lim  
dr. Fajar Sariningsih Sp, PD  
Aulia Hany Muatikasari SE. MM

#### **PENGURUS**

**KETUA:** DR. IR. Budi Wiyana MSi

**WAKIL KETUA:** drg. Heni Purnomowati

**SEKRETARIS:** Cristiani Hari Siwi

**BENDAHARA:** Marzy Roebiana, SKM

**Kabid organisasi, Anggota dan Relawan:** Rahdian Rizky Abadi, ST. **Kabid Penganggulangan Bencana :** Lulud Purwanto, DCM. **Kabid Pelayanan Kesehatan dan Sosial:** dr Hartono.

**Kabid Pelayanan Darah /UDD:** dr. Dede Kurniawati. **Kabid Pendidikan dan Pelatihan:** Abdul

Rahmat ST, MT. **Kabid Pengembangan Sumber**

**Daya, Informasi dan Komunikasi:** Eko Rahmat,

S.STP MM. **Kabid Kerjasama dan Kemitraan:**

Ir. Sulistiyanto. **Anggota Pengurus:** Siti Djula-

recha, Amd, Kep, Mohamad Muhandi S.Pd, Husni

Mubarok, Cucuk Turyatiningsih,S.ST.



Suasana musyawarah kerja tahunan PMI Kabupaten Nganjuk yang dilaksanakan di Aula PMI Kabupaten Nganjuk di lantai II.

# PMI Nganjuk Minta PMI Kecamatan Cepat Beri Laporan, Jika Terjadi Bencana Diwilayahnya

**K**etua PMI Kabupaten Nganjuk Drs. Lishandoyo, M.Si, mengharapkan tahun 2025 PMI kecamatan ikut berperan aktif dalam penyampaian informasi kejadian bencana di wilayahnya.

Ini semata agar PMI Kabupaten dengan cepat merespon dan memberikan bantuan kepada masyarakat yang terdampak dengan cepat.

“Arahan Ketua Umum PMI Pusat Pak Jusuf Kalla 6 jam setelah bencana alam terjadi PMI melakukan respon pada korban bencana baik itu assessment, evakuasi maupun pendirian dapur umum,” tegas Lishandoyo dalam sambutannya pada Muker PMI Kabupaten Nganjuk, Selasa (30/12/2024)

Selanjutnya Lishandoyo menyata-

kan, banyak kegiatan yang bisa dilakukan pada tahun 2024 seperti layanan darah, layanan ambulans gratis, tim pertolongan pertama dan ambulans, Distribusi air bersih dan sembako serta pendidikan dan latihan bagi relawan.

Sementara itu Ketua Dewan Kehormatan Drs. Mokhammad Yasin, M.Si, mengapresiasi kinerja pengurus yang dianggapnya telah bekerja baik sesuai dengan tupoksinya. PMI Kabupaten Nganjuk saat ini sudah sangat baik, selama tahun 2024 sudah melaksanakan sesuai tugasnya.

Meski begitu pihaknya mengingatkan pengurus tetap meningkatkan layanan- layanan kepada Masyarakat mengingat sebagian sumber dana dari

PMI itu juga berasal dari Masyarakat.

Komunikasi dan koordinasi antara Dewan Kehormatan, Pengurus Kabupaten dan Kepala UDD PMI sangat baik. Juga komunikasi dengan BPBD Kabupaten. Semoga tahun 2025 terus bisa ditingkatkan.

Hadir dalam Mukerkab PMI Nganjuk jajaran Dewan Kehormatan, Pengurus PMI Kabupaten dan Pengurus PMI Kecamatan, dan Dinas Instansi terkait seperti Dinas sosial, BPBD kab Nganjuk, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Cabang Dinas Pendidikan Propinsi Jatim dan Kantor KEMENAG serta Perwakilan Forum Remaja Palang Merah Indonesia (FORPIS) dan Forum Relawan (FOREL) PMI Kabupaten Nganjuk. (\*)

# Punjul Santoso Kembali Pimpin PMI Kota Batu

**P**unjul Santoso kembali terpilih sebagai Ketua Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Batu. Ia terpilih secara aklamasi melalui Musyawarah Kota (Muskot) IV di Hotel Selecta, Batu, pada Selasa (28/1/2025).

Staf Ahli Walikota Drs Supriyanto mewakili Pj. Walikota dalam sambutannya meminta agar pengurus baru yang terpilih selalu menempatkan diri diatas kepentingan masyarakat. PMI adalah organisasi sosial kemasyarakatan yang harus tetap tegak lurus terhadap jati dirinya, tidak boleh terseret dalam kepentingan politik praktis.

Kota Batu ini tidak hanya menjadi destinasi wisata Jawa Timur saja namun nasional. Sehingga ketersediaan darah sangat penting. Artinya jika terjadi kecelakaan, manakala dibutuhkan darah dengan cepat terlayani dan tidak perlu harus ke Malang.

Di tempat yang sama, Ketua PMI kota Batu periode 2025 - 2030 H Punjul Santoso menyatakan, penanganan bencana di kota Batu, PMI Kota Batu memiliki peran sangat penting dan selalu konsisten.

Dia mencontohkan beberapa tahun yang lalu pada saat kota Batu mengalami bencana banjir, PMI yang terdepan dalam mengevakuasi korban. Lalu kasus kecelakaan bus akibat rem blong, rekan PMI Batu paling cepat melakukan pertolongan.

Jadi sangat luar biasa temen-temen PMI kota Batu ini, karena tidak hanya kegiatan di pemerintahan saja, namun apapun yang terjadi seperti tanah longsor yang terjadi di desa Sumber Brantas temen-temen PMI juga hadir disana, tegasnya.

Punjul Santoso menjelaskan bahwa terkait kesediaan darah di kota Batu selama ini masih di support oleh kabupaten Malang. "Kita tidak punya UDD atau bank darah, tetapi kita sudah melaksanakan MOU dengan 9 rumah sakit yang ada di kota Batu", tegasnya.

Sementara itu Sekretaris PMI Provinsi Jawa Timur Edi Purwinarto menyatakan, Muskot PMI Batu telah sah sesuai AD/ART PMI yang menjadi pijakan dalam pengambilan keputusan.

"Pada hari ini saya mendapat ama-



Muskot PMI Batu berhasil memilih ketua yang baru periode 2025-2030. Punjul Santoso kembali memimpin PMI Batu melalui aklamasi.



Sekretaris PMI Provinsi Jatim Edi Purwinarto memberi ucapan selamat kepada Ketua PMI Kota Batu terpilih Punjul Santoso, Selasa (28/1/2025).

nah untuk memimpin sidang, oleh karenanya saya harus mengikuti AD ART kemudian dijabarkan dalam tata tertib yang tadi sudah dibahas pada awal, kalau sudah begitu maka tidak bisa keluar dari itu. Proses penetapan bakal calon, menjadi calon sampai terpilih ketua yang baru sudah melalui prosedur," kata Edi Purwinarto.

Pada tahap penjurangan ketentuannya adalah ketua yang lama otomatis menjadi bakal calon jadi tidak usah diusulkan, sementara untuk calon yang lain itu harus diusulkan dengan dukungan 20%. Ternyata calonnya tunggal, yang langsung ditetapkan. Tercatat ada 5 peserta dan 21 peninjau jadi total 26 orang. (\*)



# Cetak Pelajar Tangguh, PMR Wira SMKN 1 Jember Gelar Diklat Kepalangmerahan

**P**MR WIRA SMK Negeri 1 Jember gelar pendidikan dan pelatihan (DIKLAT) Kepalangmerahan. Kegiatan ini dilaksanakan sejak Jum'at, 31 Oktober hingga Sabtu, 1 Februari 2025 bertempat di SMK Negeri 1 Jember. Total kurang lebih 50 pelajar terlibat dalam kegiatan kepalangmerahan ini.

Diklat Kepalangmerahan ini merupakan upaya dalam rangka mencetak generasi muda agar memiliki basic skill yang kompeten di lingkungan masyarakat sebagai tonggak penggerak aksi sosial kemanusiaan. "Kegiatan ini sebagai salah satu upaya aktivasi kembali Gerakan Palang Merah dikalangan pelajar SMK Negeri 1 Jember," ujar Ketua PMR WIRA SMK Negeri 1 Jember, Bilqis Aina Salsabila.

Pada pelaksanaannya, DIKLAT Kepalangmerahan ini berisi materi seputar Orientasi Kepalangmerahan mulai dari materi Gerakan Palang Merah hingga Pertolongan Pertama. Para pelajar juga digembleng nilai-nilai dasar kemanusiaan agar ke depan dapat memiliki karakter sosial yang kuat dalam implementasinya. Sehingga siap menjadi pelajar tangguh kemanusiaan yang siap terjun di masyarakat.

Felia Novianti selaku pembina PMR SMK Negeri 1 Jember menyampaikan harapannya. "Saya berharap melalui DIKLAT Kepalangmerahan ini, anggota PMR dapat mengembangkan potensi diri, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab sebagai seorang pemimpin

yang tidak sekedar mengenal jabatan dan kekuasaan, namun faham tentang bagaimana mampu memberi inspirasi, motivasi dan kontribusi bagi orang lain," ujarnya.

Kegiatan diharapkan dapat mewujudkan pelajar yang faham dan mampu

mengimplementasikan nilai - nilai sosial kemanusiaan di lingkungan sekitar. "Juga sebagai manusia yang mampu berbagi dan peduli terhadap keadaan sekitar," ujar Haidar Al Rafif Fasilitator PMR SMK Negeri 1 Jember dari PMI Kabupaten Jember. (\*)


 Palang  
Merah  
Indonesia

## Segenap Keluarga Besar PMI Jawa Timur dan Jajarannya

*Mengucapkan:*

إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

Turut berbelasungkawa atas wafatnya  
sahabat & Relawan kami tercinta:

**NADZIF HAMDANILLAH**  
Anggota KSR Unit PMI Kabupaten Pamekasan

22 Januari 2025

"Semoga amal ibadah beliau  
diterima disisi Nya dan diluaskan  
alam kuburnya"

Amiin





# PMI Sampang Gelar Sertijab Kepala Markas dan Pengukuhan Koordinator Fasilitator

**P**alang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Sampang menggelar acara serah terima jabatan Kepala Markas dan pengukuhan Koordinator Fasilitator di Markas PMI Kabupaten Sampang Jl. Mutiara no. 85 Sampang. Acara dihadiri oleh pengurus, staf markas, dan perwakilan relawan PMI Kabupaten Sampang, Kamis (2/1/2025)

Dalam acara tersebut, jabatan Kepala Markas PMI Kabupaten Sampang diserahkan kepada Moh. Ali, S.A.P berdasarkan Keputusan Pengurus PMI Kabupaten Sampang Nomor 133/KEP/02.06.08/ORG/XII/2024 tanggal 30 Desember 2024. Sementara itu, Koordinator Fasilitator PMI Kabupaten Sampang, Yan Ardhiansyah Amin, S.Pd. diangkat berdasarkan Keputusan Pengurus PMI Kabupaten Sampang No-

mor 115/KEP/02.06.08/ORG/XI/2024 tanggal 20 November 2024

Ketua PMI Kabupaten Sampang, H. Moh. Anwari Abdullah, SE, MM, yang memimpin langsung acara, menyampaikan pesan agar setiap amanah yang diberikan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan dedikasi demi kemajuan PMI Kabupaten Sampang di masa yang akan datang.

“Serah terima jabatan dan pengukuhan ini bukan sekedar formalitas, melainkan momentum penting untuk memperkuat pelayanan PMI kepada masyarakat. Kepada Kepala Markas serta Koordinator Fasilitator yang baru dikukuhkan, kami berharap dapat menjalankan tugas dengan penuh integritas, inovasi, dan semangat kebersamaan. Amanah ini adalah bagian dari

komitmen kita bersama untuk terus mengembangkan PMI Kabupaten Sampang menjadi organisasi kemanusiaan yang lebih tangguh dan profesional,” ujar Ketua.

Meskipun acara dilaksanakan secara sederhana, dikemas dalam Rapat Pleno Pengurus, namun berlangsung dengan lancar dan penuh khidmat. Seluruh peserta yang hadir memberikan dukungan dan harapan terbaik kepada para penerima amanah yang baru untuk menjalankan tugas dengan maksimal, sesuai dengan harapan bersama.

Dengan pergantian kepemimpinan ini, PMI Kabupaten Sampang berharap dapat terus memberikan kontribusi maksimal di berbagai bidang, seperti penanganan bencana, pelayanan kesehatan, dan program-program sosial. (\*)

# Pj Gubernur Tetapkan Jatim Darurat Penyakit Mulut dan Kuku

Pj Gubernur Jawa Timur Adhy Kariono menetapkan status keadaan darurat bencana non alam akibat penyakit mulut dan kuku (PMK) atau *Foot and Mouth Disease* di seluruh wilayah Jatim.

Status tersebut sesuai Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 100.3.3.1/31/013/2025 tentang Status Keadaan Darurat Bencana Non Alam Akibat Penyakit Mulut dan Kuku di Provinsi Jawa Timur, yang dikeluarkan pada 23 Januari 2025.

"Status keadaan darurat diberlakukan hingga tidak ditemukan lagi PMK atau tidak menjadi masalah Kesehatan ternak pada wilayah Kabupaten/Kota di Jatim atau sesuai rekomendasi pejabat Otoritas Veteriner Provinsi Jawa Timur," kata Adhy, di Surabaya, Sabtu (1/2).

Di Jatim, total kasus PMK yang telah dilaporkan mulai dari 1 Desember 2024 s/d 30 Januari 2025 sebanyak 18.721 kasus. Dengan rincian, ternak yang masih sakit sebanyak 10.670 ekor (57%), ternak sembuh atau mengalami recovery sebanyak 6.616 ekor (35%) dan 984 ekor ternak mati (5,1%).

Sementara, secara Nasional PMK juga telah terjadi peningkatan kasus di 8 Provinsi yakni Jawa Timur, Jawa Tengah, DIY, Jawa Barat, Banten, Lampung, Aceh dan NTB.

"Rata-rata peningkatan kasus PMK di Jatim telah mencapai 350 ekor/hari dari sebelumnya hanya 10 kasus/hari. Secara epidemiology peningkatan kasus telah mencapai 2 kali standar deviasi rata-rata kasus selama satu tahun terakhir," katanya.

Berkaitan dengan peningkatan tersebut, Adhy mengimbau kepada Bupati/Walikota untuk segera melakukan tindakan pengendalian PMK secara holistik dan berkelanjutan.

"Kami juga mengimbau kepada Bupati/Walikota untuk segera menyediakan sharing anggaran guna mempercepat proses pengendalian PMK berupa penyediaan operasional petugas vaksinasi dan pengobatan," tegasnya.



Serta pembelian peralatan medis pendukung vaksinasi dan pengobatan. Selain itu juga untuk pembelian obat dan vaksin.

"Secara operasional akan kami terbitkan Surat Edaran Gubernur tentang Percepatan Pengendalian PMK di Jawa Timur yang di tujukan kepada Bupati/Walikota," pungkasnya.

Adapun pelaksanaan pengendalian dan penanggulangan PMK pada ternak diantaranya dengan isolasi hewan sakit berbasis kandang/desa dengan memperhatikan luas penyebaran penyakit, dan mengobati ternak sakit dan vaksinasi pada ternak sehat. Mendata profil peternakan di tiap wilayah termasuk populasi

ternak yang berisiko serta lokasinya (by name by address), dan menutup sementara pasar hewan jika diperlukan atau sesuai rekomendasi Pejabat Otoritas Veteriner setempat.

Selanjutnya, menugaskan dokter hewan untuk melakukan pengawasan terhadap ternak yang diperjualbelikan di pasar hewan, serta meningkatkan monitoring kesehatan hewan, pengawasan lalu lintas hewan dan produknya, serta pembinaan kepada peternak untuk melakukan pelaporan jika menemukan ternak sakit atau mati dengan disertai atau tanpa tanda klinis yang mengarah pada PMK. (\*)



# PERINGATAN HARI RELAWAN PMI 2024

HARI RELAWAN PMI 2024

Sinergitas Relawan Dalam Mewujudkan Ketangguhan Masyarakat PMI MALANG RAYA



Apel Hari Relawan tahun 2024 se Malang Raya di pusatkan di Desa Peniwen, Kecamatan Kromengan, Kabupaten Malang, pada Kamis (26/12/2026). Apel Relawan diikuti sekitar 300 orang utusan dari Kabupaten Malang, Malang Kota dan Kota Batu.